

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH DALAM  
LAGU MAHER ZAIN ALBUM *THANK YOU ALLAH* (2009) :  
*Always Be There, Thank You Allah, dan Open Your Eyes***

SKRIPSI

Oleh :  
Ulum Bastomi Yahya  
NIM. 15110038



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH DALAM  
LAGU MAHER ZAIN ALBUM *THANK YOU ALLAH* (2009) :  
*Always Be There, Thank You Allah, dan Open Your Eyes***

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh :  
Ulum Bastomi Yahya  
NIM. 15110038



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH DALAM LAGU  
KARYA MAHER ZAIN ALBUM *THANK YOU ALLAH* (2009)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Ulum Bastomi Yahya  
NIM 15110038**

**Telah Disetujui  
Pada Tanggal 24 Juli 2019**

**Oleh:**

**Dosen Pembimbing,**

  
**Dra. Hj. Siti Annajat Maimunah, M.Pd**  
**19570927198203 2 001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Marno, M.Ag**  
**19720822 200212 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH DALAM LAGU**  
**MAHER ZAIN ALBUM *THANK YOU ALLAH* (2009) : *ALWAYS BE***  
***THERE, THANK YOU ALLAH, DAN OPEN YOUR EYES***

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Ulum Bastomi Yahya**  
**NIM. 15110038**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 12 September 2019 dan dinyatakan  
**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

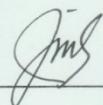
**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

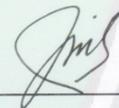
**Ketua Penguji**  
**Dr. Mujtahid, M.Ag**  
**NIP 19750105 200501 1 003**

: 

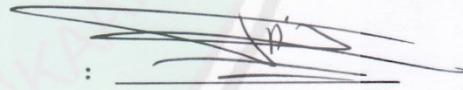
**Sekretaris Sidang**  
**Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd**  
**NIP 19570927 198203 2 001**

: 

**Pembimbing Skripsi**  
**Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd**  
**NIP 19570927 198203 2 001**

: 

**Penguji Utama**  
**Dr. H. Triyo Supriyatno, S.Pd., M.Ag**  
**NIP 19700427 200003 1 001**

: 

Mengesahkan,

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**  
**NIP 19650817 199803 1 003**

## **PERSEMBAHAN**

*Karya ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya tercinta,  
Ayah H. Djaspandi (Alm) dan Ibu Hj. Binti Khasanah  
yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan dengan ikhlas mendoakan saya  
dengan tulus.*

*Semoga Allah membalas kebaikan dan memuliakan Ayah-Ibu di dunia dan  
akhirat. Aamiin.*



## MOTTO

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya yang paling aku cintai diantara kalian dan paling dekat tempat duduknya denganku pada hari kiamat adalah mereka yang paling bagus akhlaknya di antara kalian.”<sup>1</sup> (HR. Tirmidzi no.1941).



---

<sup>1</sup> Al-Albani, *Shahih Al-Jaami'*, no. 2201.

**Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd**  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ulum Bastomi Yahya  
Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 24 Juli 2019

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Ulum Bastomi Yahya  
NIM : 15110038  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Lagu Karya Maher Zain Album *Thank You Allah* (2009)

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd**  
NIP. 19570927198203 2 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 01 Agustus 2019

**Ulum Bastomi Yahya**  
NIM. 15110038

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt, pujian sebanyak nikmat dan karunia yang selalu dicurahkan kepada hamba-hamba-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang membimbing umatnya ke jalan yang lurus yakni Dinul Islam.

Atas segala rahmat dan hidayah-Nya, Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Lagu Karya Maher Zain Album Thank You Allah (2009) : Always Be There, Thank You Allah dan Open Your Eyes”. Skripsi ini merupakan bentuk perangkat tugas akhir yang harus ditempuh guna menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penyusunan skripsi ini telah mendapat banyak bantuan pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda H. Djaspandi (Alm) dan Ibunda Hj. Binti Khasanah yang senantiasa mendoakan dengan tulus.
2. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Agus Maimun, M.Pd., beserta seluruh dosen FITK khususnya para dosen jurusan Pendidikan Agama Islam, terima kasih atas ilmu yang sangat berharga serta pengalaman selama menimba ilmu di fakultas ini.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen wali yang telah maksimal dalam memberikan nasehat, pengarahan dan motivasi selama masa studi. Terima kasih atas ilmu dan dan pengarahannya.
5. Ibu Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas segala waktunya, bimbingan dan pengarahannya dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Keluarga Besar PAI UIN Maliki 2015, terkhusus kelas PAI-A yang memberi banyak sekali pengalaman dan pelajaran hidup. Terima kasih telah menemani selama studi 4 tahun ini.
7. Keluarga Besar UKM Seni Religius terima kasih untuk ilmu dan semua pengalaman hidup.
8. Segenap saudara, sahabat, dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga dengan rahmat Allah Swt karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya. Aamiin.

Malang, 01 Agustus 2019

**Penulis**

Ulum Bastomi Yahya  
15110038



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

أ =	a	ز =	z	ق =	q
ب =	b	س =	s	ك =	k
ت =	t	ش =	sy	ل =	l
ث =	ts	ص =	sh	م =	m
ج =	j	ض =	dl	ن =	n
ح =	<u>h</u>	ط =	th	و =	w
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	d	ع =	'	ء =	,
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	r	ف =	f		

### B. Vokal Diftong

أُو =	aw
أَي =	ay
أُو =	û
إِي =	î

### C. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang =	â
Vokal (i) panjang =	î
Vokal (u) panjang =	û

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Transkripsi Data Penelitian .....	60
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Bukti Konsultasi
- LAMPIRAN II : Lirik Lagu Maher Zain Album *Thank You Allah* (2009)
- LAMPIRAN III : Artikel Terkait dan Dokumentasi Foto
- LAMPIRAN IV : Biodata Mahasiswa



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xix</b>
<b>مستخلص البحث</b> .....	<b>xx</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10

E. Originalitas Penelitian .....	12
F. Definisi Operasional .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	17

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

<b>1. Nilai Pendidikan Akhlakul Karimah .....</b>	<b>20</b>
a. Pengertian Nilai .....	20
b. Pengertian Pendidikan .....	23
c. Pendidikan Akhlak .....	26
1. Pengertian Pendidikan Akhlak .....	26
2. Sumber Pendidikan Akhlak .....	27
3. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak .....	30
4. Metode Pendidikan Akhlak .....	34
5. Tujuan Pendidikan Akhlak .....	35
6. Bentuk Nilai-nilai Pendidikan Akhlak .....	36
<b>2. Kajian Syair Lagu .....</b>	<b>40</b>
a. Pengertian Syair/Lagu.....	40
b. Kriteria Lagu.....	41
c. Pengaruh Syair Lagu .....	42
d. Manfaat Syair Lagu .....	43

### **B. Kerangka Berfikir .....**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	46
--	----

B. Data dan Sumber Data .....	47
C. Teknik Pengumpulan Data .....	48
D. Analisis Data .....	49
E. Pengecekan Keabsahan Data .....	51
F. Prosedur Penelitian .....	51

#### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data	
1. Biografi Maher Zain .....	53
2. Karya-Maher Zain .....	56
3. Prestasi Maher Zain .....	57
4. Deskripsi Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Lagu Karya Maher Zain Album Thank You Allah (2009) : Always Be There, Thank You Allah dan Open Your Eyes .....	57
a. <i>Always Be There</i> .....	57
b. <i>Thank You Allah</i> .....	58
c. <i>Open Your Eyes</i> .....	58
B. Analisis Data` .....	59
1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Lagu Karya Maher Zain Album Thank You Allah (2009) : Always Be There, Thank You Allah dan Open Your Eyes .....	59
2. Fungsi syair-syair Lagu Maher Zain dalam Pendidikan Akhlakul Karimah .....	72

#### **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Lagu Karya Maher Zain Album Thank You Allah (2009) : Always Be There, Thank You Allah dan Open Your Eyes .....	74
B. Fungsi syair-syair Lagu Maher Zain dalam Pendidikan Akhlakul Karimah .....	76
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## ABSTRAK

**Yahya, Ulum Bastomi. 2019. *NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH DALAM LAGU MAHER ZAIN ALBUM THANK YOU ALLAH (2009) : ALWAYS BE THERE, THANK YOU ALLAH, DAN OPEN YOUR EYES*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dra. Hj. Siti Annijjat Maimunah, M.Pd.**

---

Kemerosotan moral atau yang sering kita dengar dengan istilah ‘dekandensi moral’ sekarang ini tidak hanya melanda kalangan dewasa, melainkan juga telah menimpa kalangan pelajar yang menjadi generasi penerus bangsa. Menghadapi fenomena tersebut perlu adanya inovasi dalam penyampaian pendidikan akhlak. Penyampaian pendidikan akhlak diantaranya dapat dilakukan melalui media yang tidak hanya buku, atau kitab klasik, akan tetapi bisa juga disampaikan melalui musik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami lebih dalam nilai-nilai pendidikan *akhlakul karimah* dalam Lagu Maher Zain Album *Thank You Allah* yang dirilis pada tahun 2009.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah : (1) 1. Nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah apa saja yang terkandung dalam lagu Maher Zain yang berjudul *Always Be There, Thank You Allah* dan *Open Your Eyes*? (2) Bagaimana fungsi syair-syair lagu Maher Zain yang berjudul *Always Be There, Thank You Allah* dan *Open Your Eyes* dalam pendidikan akhlakul karimah?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi pustaka (*Library Research*) dengan mengambil objek penelitian yaitu lagu Maher Zain yang terkandung dalam Album *Thank You Allah*. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Kemudian dari hasil analisis dan diskusi dengan para ahli lagu-lagu religius guna menggali penafsiran yang objektif tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam syair lagu tersebut.

Setelah menguraikan dan menganalisis lagu-lagu pada album *Thank You Allah* Maher Zain, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa : (1) Terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah Swt yang ditunjukkan dalam Lagu *Always Be There* dan *Thank You Allah* berupa iman kepada Allah, bersyukur dalam setiap keadaan serta menjaga nikmat Allah. (2) Nilai akhlak terhadap diri sendiri terdapat pada lagu *Open Your Eyes* yaitu muhasabah (introspeksi diri) dan bertawakkal (3) Nilai akhlak terhadap lingkungan yaitu tadabbur alam dan tidak berbuat kerusakan.

**Kata Kunci :** Nilai, Pendidikan, Akhlakul Karimah, Lagu.

## ABSTRACT

**Yahya, Ulum Bastomi. 2019.** *Akhlakul Karimah Education Values in Maher Zain's Song Album Thank You Allah (2009): Always Be There, Thank You Allah and Open Your Eyes.* Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor : Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.

---

Moral deterioration or what we often hear with the term "moral decadency" today does not only hit the adult community, but also affects students who are the next generation of the nation. Facing this phenomenon there needs to be innovation in the delivery of moral education. Submission of moral education can be done through media not only books, or classical books, but can also be delivered through music.

This study aims to examine and understand more deeply the values of morality in karimah education in the Song of Maher Zain's Album Thank You Allah, which was released in 2009. The focus of the research in this study are: (1) 1. What are the values of any akhlaqul karimah education contained in Maher Zain's song entitled Always Be There, Thank You Allah and Open Your Eyes? (2) What is the function of the poems of Maher Zain's song entitled Always Be There, Thank You Allah and Open Your Eyes in akhlaqul karimah education?

The method used in this study is library research by taking the object of research, which is a song by Maher Zain contained in the Thank You Allah Album. Data collection is done by documentation. Then from the results of the analysis interpreted about the values of moral education contained in the lyrics of the song. After describing and analyzing the songs on the Thank You Allah album by Maher Zain, the writer can conclude that: (1) There are values of moral education towards Allah, which is shown in the Song Always Be There and Thank You God in the form of faith in God, give thanks in every situation and keep God's favor. (2) Moral values for oneself are found in the song Open Your Eyes, namely muhasabah (self-introspection) and trustworthiness (3) Moral values for the environment are tadabbur and do not do damage.

**Keywords:** Value, Education, Akhlakul Karimah, Song.

### مستخلص البحث

يحيى، علوم بسطمي. 2019. أخلاق الكريم تعليم القيم في ألبوم أغنية ماهرزين Thank You Allah 2009) ، قسم التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا الإسلامية مالك إبراهيم مالانج. المشرفة : النية ميمونة الماجستير

التدهور المعنوي أو ما نسمعه غالبًا بمصطلح "الانحلال الأخلاقي" اليوم لا يصيب مجتمع البالغين فحسب ، بل يؤثر أيضًا على الطلاب الذين هم الجيل القادم من الأمة. في مواجهة هذه الظاهرة ، يجب أن يكون هناك ابتكار في تقديم التعليم الأخلاقي. يمكن أن يتم تقديم التعليم الأخلاقي من خلال وسائل الإعلام ، ليس فقط الكتب أو الكتب الكلاسيكية ، ولكن يمكن تقديمها أيضًا من خلال الموسيقى. تهدف هذه الدراسة إلى دراسة وفهم أعمق لقيم الأخلاق في تعليم الكرامة في ألبوم أغنية ماهرزين " Thank You Allah" الذي صدر عام 2009.

يركز البحث في هذه الدراسة على ما يلي: (1) 1. ما هي قيم أي تعليم أخلاقي صادر في أغنية ماهرزين بعنوان "كن دائمًا هناك ، شكرًا لله ، وفتح عينيك؟" (2) ما هي وظيفة قصائد ماهرزين بعنوان "كن دائمًا هناك ، شكرًا لله ، وفتح عينيك في تعليم أخلاق الكريمة"؟

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي البحث في المكتبة عن طريق أخذ موضوع البحث ، وهي أغنية ماهرزين الواردة في ألبوم Thank You Allah. يتم جمع البيانات عن طريق الوثائق. ثم من نتائج التحليل فسرت حول قيم التربية الأخلاقية الواردة في كلمات الأغنية.

بعد وصف وتحليل الأغاني في ألبوم Thank You Allah للمخرج ماهرزين ، يمكن للكاتب أن يستنتج ما يلي: (1) توجد قيم للتربية الأخلاقية تجاه الله ، والتي تظهر في الأغنية دائمًا يكون هناك وشكرًا لله في صورة الإيمان بالله ، شكرًا في كل موقف والحفاظ على صالح الله. (2) توجد القيم الأخلاقية للذات في أغنية Open Your Eyes ، وهي (3) tadabbur muhasabah (التأمل الذاتي) والجدارة بالثقة (3) القيم الأخلاقية للبيئة هي tadabbur طبيعي ولا تسبب أي ضرر.

الكلمات المفتاحية: القيمة ، التعليم ، أخلاق الكريم ، أغنية.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menyisakan beberapa persoalan yang perlu diperhatikan. Tidak dapat dipungkiri masyarakat modern telah berhasil mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi alternatif penyelesaian masalah kehidupan sehari-hari. Namun pada kondisi lain, ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih tersebut kurang mampu menumbuhkan moralitas (akhlak) yang mulia.<sup>2</sup>

Saat ini gejala dekadensi moral benar-benar berada pada taraf yang memprihatinkan. Akhlak mulia seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong menolong, *tepo seliro* (toleransi), dan saling mengasihi sudah mulai terkikis oleh penyelewengan, permusuhan, penindasan, saling menjatuhkan, menjilat, mengambil hak orang lain secara paksa dan sesuka hati, dan perbuatan-perbuatan tercela yang lain. Kemerosotan moral atau yang sering kita dengar dengan istilah 'dekandensi moral' sekarang ini tidak hanya melanda kalangan dewasa, melainkan juga telah menimpa kalangan pelajar yang menjadi generasi penerus bangsa. Orangtua, guru dan beberapa pihak yang berkecimpung dalam bidang pendidikan, agama dan sosial banyak mengeluhkan terhadap perilaku sebagian pelajar yang berperilaku di luar batas kesopanan dan kesusilaan, semisal: mabuk-mabukan, tawuran,

---

<sup>2</sup> Abdul Munir Mul Khan, *Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren, Religiusitas Iptek*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 29.

penyalahgunaan obat terlarang, pergaulan dan seks bebas, bergaya hidup *hedonis*, *hippies* dan sebagainya. Dengan begitu, bukanlah tanpa bukti untuk mengatakan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga memiliki konsekuensi yang logis terhadap terciptanya kondisi yang mencerminkan kemerosotan akhlak (dekadensi moral).<sup>3</sup>

Di antara akibat negatif dari era global ini, nilai-nilai spiritualitas agama menjadi momok dalam kehidupan, munculnya anggapan bahwa agama hanya untuk akhirat, sementara urusan dunia tidak berkaitan dengan agama. Sebagian masyarakat menjauh dari nilai-nilai agama, nilai-nilai sosial budaya dan nilai-nilai falsafah bangsa. Saat ini masyarakat tengah mengalami krisis moral dan kejiwaan sebagai akibat dari gelombang krisis materialisme. Tradisi hidup materialistik tidak menjadikan moralitas sebagai anutan, akan tetapi kekayaan yang dijadikan ukuran kemuliaan dan kehormatan.<sup>4</sup>

Seperti kasus yang telah dialami oleh Bupati Mojokerto, Mustafa Kamal Pasha yang ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK karena terbukti menerima suap terkait pengurusan izin prinsip pemanfaatan ruang (IPPR) dan izin mendirikan bangunan (IMB) atas pembangunan menara telekomunikasi di Kabupaten Mojokerto tahun 2015. Dalam kasus itu, Bupati Mojokerto periode 2010-2015 dan 2016-2021 itu disangka menerima Rp. 2 miliar dari Ockyanto selaku permit dan Regulatory Division Head PT Tower Bersama Infrastructure (Tower Bersama Group) dan Onggo Wijaya selaku Direktur Operasi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo).

---

<sup>3</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 141.

<sup>4</sup> Syed Ali Ashraf, *Krisis Pendidikan dalam Islam*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2000), hal. 23.

Mustafa Kamal Pasha juga dijerat dalam sangkaan terkait proyek-proyek di lingkungan Pemkab Mojokerto bersama-sama dengan Zainal Abidin Kepala Dinas PUPR Pemkab Mojokerto periode 2010-2015. Salah satunya proyek pembangunan jalan pada 2015. Nilai gratifikasi yang diterima keduanya adalah Rp. 3,7 miliar.<sup>5</sup>

Dari fenomena tersebut, dapat kita ketahui bahwa banyak faktor yang dapat menjadi penyebab timbulnya dekadensi moral dan penyimpangan. Diantaranya adalah sebagaimana dijelaskan berikut ini.

*Pertama*, longgarnya pegangan terhadap agama. Sudah menjadi tragedi di dunia maju, dimana segala sesuatu hampir dapat dicapai dengan ilmu pengetahuan, sehingga keyakinan beragama mulai terdesak, kepercayaan terhadap Tuhan tinggal simbol, larangan-larangan dan perintah Tuhan tidak diindahkan lagi. Dengan longgarnya pegangan seseorang pada ajaran agama, maka hilanglah kekuatan pengontrol yang ada di dalam dirinya. Dengan demikian, satu-satunya alat pengawas dan pengatur moral yang dimilikinya adalah masyarakat dengan hukum dan peraturannya. Namun biasanya pengawasan masyarakat itu tidak sekuat pengawasan dari dalam diri sendiri. Karena pengawasan masyarakat itu datang dari luar, jika orang tidak tahu, atau tidak ada orang yang disangka akan mengetahuinya, maka dengan senang hati orang itu akan berani melanggar peraturan-peraturan dan hukum sosial itu. Apabila dalam masyarakat itu banyak orang yang melakukan

---

<sup>5</sup> Enggran Eko Budiarto, *Kasus Suap Bupati Mojokerto Tak Kunjung Tuntas, Ada Apa?*, diakses dari <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4153701/kasus-suap-bupati-mojokerto-tak-kunjung-tuntas-ada-apa>, pada hari Selasa, 07 Agustus 2018, pukul 11.03 WIB.

pelanggaran, dengan sendirinya orang yang kurang iman tadi akan mudah pula meniru melakukan pelanggaran-pelanggaran yang sama.<sup>6</sup>

*Kedua*, kurang efektifnya pembinaan moral yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pembinaan moral yang dilakukan oleh ketiga institusi ini tidak berjalan menurut semestinya (normatif) atau yang sebisanya (objektif). Pembinaan moral di rumah tangga misalnya harus dilakukan dan sejak anak masih kecil, sesuai dengan kemampuan dan umurnya. Tanpa dibiasakan menanamkan sikap yang dianggap baik untuk menumbuhkan moral, anak-anak akan dibesarkan tanpa mengenal moral itu. Pembinaan moral yang dilakukan di keluarga bukan dengan menyuruh menghafal rumusan tentang baik dan buruk, melainkan harus dibiasakan. Menurut Zakiah Daradjat, moral bukanlah suatu pelajaran yang dapat dicapai dengan mempelajari saja, tanpa membiasakan hidup bermoral sejak kecil. Moral itu tumbuh dari tindakan kepada pengertian dan tidak sebaliknya.

Seperti halnya lingkungan keluarga yang dijadikan sebagai *basic-education*, sekolah pun memiliki peranan penting dalam pembinaan moral anak didik. Hendaknya sekolah dapat dijadikan sebagai lapangan untuk menumbuhkembangkan mental dan moral anak didik, disamping ilmu pengetahuan, pengembangan bakat dan kecerdasan. Untuk menumbuhkan sikap moral yang demikian itu, pendidikan agama di sekolah harus dilakukan secara intensif agar ilmu dan amal dapat dirasakan anak didik di sekolah. Apabila pendidikan agama/moral diabaikan di sekolah, maka pendidikan

---

<sup>6</sup> Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1978), hal. 66.

agama/moral yang diterima di rumah tidak akan berjalan dengan baik, bahkan mungkin paradoks (berlawanan), dan berdampak pada kegagalan pendidikan moral.

Selain rumah tangga dan sekolah, masyarakat juga memiliki peran dalam pembinaan moral. Masyarakat dapat sebagai kontrol secara eksternal dan bersifat penting pembinaan moral. Hadirnya masyarakat yang rusak moralnya akan sangat berpengaruh pada perkembangan moral anak. Karena kerusakan masyarakat itu sangat besar pengaruhnya dalam pembinaan anak, maka harus segera diatasi. Terjadinya kerusakan moral di kalangan pelajar dan generasi muda sebagaimana dijelaskan di atas, bisa dikarenakan tidak efektifnya peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembinaan moral. Dengan begitu ketiga instansi pendidikan ini harus berjalan seiringan dalam pendidikan atau pembinaan moral.

*Ketiga*, derasnya arus budaya materialistis, hedonistis, dan sekularistis. Seperti banyak informasi yang kita ketahui melalui beberapa media cetak atau elektronik (televisi) tentang anak-anak sekolah menengah yang ditemukan oleh gurunya atau polisi mengantongi obat-obat terlarang, gambar-gambar dan benda-benda tajam, video yang berbau pornografi, alat kontrasepsi dan benda-benda tajam. Semua benda yang ditemukan tersebut merupakan benda yang terindikasi atau ada kaitannya dengan penyimpangan moral yang dilakukan oleh kalangan remaja usia sekolah. Gejala penyimpangan tersebut terjadi karena pola hidup yang semata-mata mengejar kepuasan materi, kesenangan hawa nafsu, dan tidak mengindahkan nilai-nilai agama.

Timbulnya sikap perbuatan tersebut tidak bisa dilepaskan dari derasny arus budaya materialistis, hedonistis, dan sekuleristis yang disalurkan melalui tulisan-tulisan, pertunjukan-pertunjukan, film, permainan, musik dan sebagainya. Penyaluran arus budaya yang demikian itu didukung oleh para penyandang modal yang semata-mata mengeruk keuntungan material dengan memanfaatkan kecenderungan para remaja, tanpa memerhatikan dampaknya bagi kerusakan moral. Derasnya arus budaya yang demikian disinyalir termasuk faktor yang paling besar andilnya dalam menghancurkan moral/akhlak para remaja dan generasi tunas bangsa.

Dalam perpektif Islam, moral atau akhlak memiliki kedudukan yang tinggi. Demikian tingginya kedudukan akhlak dalam Islam sehingga Nabi Muhammad Saw menjadikannya sebagai barometer keimanan. Beliau bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).<sup>7</sup>

Dari hadits tersebut diatas, jelaslah bahwa penanaman akhlak sangat penting. Penanaman nilai-nilai akhlak tidak hanya dilakukan pada pendidikan formal saja, tetapi juga dilakukan di lembaga non formal, bahkan seiring dengan kemajuan teknologi penanaman nilai-nilai akhlak dilakukan pula melalui seni. Dari berbagai macam bentuk seni yang ada sekarang, seni yang

---

<sup>7</sup> HR. Ahmad No, 7095

paling banyak mencuri perhatian dan paling banyak disenangi oleh masyarakat adalah seni musik/lagu.

Menurut Opick, musik merupakan hasil proses kreatif seseorang yang melibatkan pikiran dan perenungan yang kontemplatif dan konsisten tentang simbol, persepsi, dan pemaksaan yang dilihat dan diamati dalam kehidupan seorang pengarang. Kadang seorang pencipta lagu harus keluar dari dirinya untuk melihat realitas diri dan sekelilingnya, lalu menggambarkan dan menuangkannya dalam bait-bait lirik, ritme, notasi, dan melodi. Sehingga kadang ketika seseorang mendengarkan dengan telinganya ia akan merasakan getar melodi yang menarik hatinya, menjawab kelelahan dan kepenatan batinnya, dan menemukan makna tersembunyi di balik lirik lagu tersebut.<sup>8</sup>

Selain Opick, saat ini industri musik Indonesia diwarnai dengan kehadiran grup musik yang bernama “Sabyan Gambus” yang juga menyuguhkan musik-musik religi dalam setiap penampilannya. Sabyan gambus memiliki ciri khas dari segi penampilannya yang khas dengan *style* selayaknya anak-anak muda, musik-musik yang dibawakan adalah shalawat, dan syair-syair Islami lainnya.

Dari beberapa uraian di atas, tidak heran jika kemudian banyak orang yang begitu mencintai lagu dan penyanyi tertentu dengan begitu fanatik, karena mereka seperti telah menemukan apa yang mereka cari. Mereka menemukan apa yang mereka rasakan, cita-citakan dan khayalkan tertuang dalam sebuah lagu tersebut. Gejolak ritmis dalam hatinya juga menemukan keharmonisan bunyi dari lagu atau dari suara khas penyanyi yang menyanyikan lagu

---

<sup>8</sup> Pengantar dari Tim Redaksi Buku *Oase Spiritual dalam Senandung*, (Jakarta: Hikmah), hal. 1.

tersebut. Di sinilah lirik lagu menunjukkan pengaruhnya yang lebih mengikat pendengar daripada karya seni yang lain seperti puisi, teater, dan sebagainya, karena lagu melibatkan fungsi puitis dan musik sekaligus nilai-nilai religius.

Nilai-nilai religius yang terkandung dalam karya sastra dimaksudkan agar penikmat karya tersebut mendapatkan renungan-renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama. Walaupun munculnya aliran musik religi bukan satu-satunya cabang seni dalam Islam, namun dengan lahirnya seni musik religi ini mampu menarik pendengar dari berbagai kalangan.

Diantara musisi yang membawakan lagu bernuansa Islami adalah Maher Zain. Maher Zain adalah penyanyi, peneliti lagu dan produser musik muslim yang berasal dari Swedia berdarah Lebanon. Maher Zain membawakan warna baru dalam musik Internasional dengan lagu-lagunya dalam album perdananya "*Thank You Allah*" dengan cepat diterima oleh masyarakat dan mengangkat kembali pamor musik Islam di dunia.

Maher Zain tidak hanya bernyanyi dalam bahasa Inggris saja, namun juga bernyanyi dalam bahasa lain. Lagu "*Insyah Allah*" dalam album perdananya ia nyanyikan dalam berbagai macam bahasa yaitu Arab, Turki, Perancis, Melayu serta Indonesia. Lagu lainnya seperti "*Allah Kiya Karo*" ia nyanyikan dengan menggunakan bahasa Urdu di bagian *reff*-nya yang ia nyanyikan dengan penyanyi muslim asal Kanada, Irfan Makki.

Kehadiran Maher Zain mendapatkan respon positif oleh masyarakat khususnya umat Islam dari semua kalangan dari anak-anak hingga dewasa.

Lagu-lagu Maher Zain selalu sarat akan nilai-nilai moral dan menyebarkan cinta serta kedamaian. Hal tersebut menyebabkan penggemar Maher Zain semakin bertambah dan selalu menantikan *single* atau album terbarunya.

Berangkat dari pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji syair lagu Maher Zain yang didalamnya mengandung berbagai nilai akhlak, baik akhlak kepada Allah Swt maupun akhlak kepada sesama manusia serta nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam syair-syair lagu dalam album *Thank You Allah* (2009). Oleh karena itu, peneliti mengambil tema penelitian yang berjudul **“Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Lagu Maher Zain Album *Thank You Allah* (2009) : Always Be There, Thank You Allah dan Open Your Eyes”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan peneliti di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan *akhlakul karimah* apa saja yang terkandung dalam lagu Maher Zain yang berjudul *Always Be There, Thank You Allah* dan *Open Your Eyes*?
2. Bagaimana fungsi syair-syair lagu Maher Zain yang berjudul *Always Be There, Thank You Allah* dan *Open Your Eyes* dalam pendidikan *akhlakul karimah*?

### C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam kaitannya dengan judul penelitian ini adalah:

1. Mengkaji dan memahami lebih dalam mengenai Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Lagu Karya Maher Zain Album Thank You Allah (2009) : Always Be There, Thank You Allah dan Open Your Eyes.
2. Mengetahui fungsi syair lagu Maher Zain album *Thank You Allah* (2009) yang berjudul *Always Be There* , *Thank You Allah* dan *Open Your Eyes* dalam pendidikan *akhlakul karimah*.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam, terutama yang berhubungan dengan nilai pendidikan dengan seni musik khususnya dalam nilai-nilai pendidikan *akhlakul karimah* yang terkandung dalam lagu Maher Zain pada album *Thank You Allah* (2009) yang berjudul *Always Be There*, *Thank You Allah* dan *Open Your Eyes*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini akan bermanfaat sebagai berikut:

a. Peneliti

Bagi peneliti, karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memberikan informasi kualitatif sebagai wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianannya dalam bidang pendidikan.

b. Pendidik

Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan mampu membantu mempermudah seorang pendidik dalam memilih strategi pembelajaran yang menarik. Selain sebagai acuan dalam memilih metode pembelajaran, penelitian ini diharapkan dapat membuka tirai antara dunia pendidikan dan seni sehingga keduanya dapat saling berkaitan, juga mengangkat nilai karya seni religi dalam dunia pendidikan Islam.

c. Penikmat Musik

Bagi penikmat musik pada umumnya, diharapkan akan lebih mudah memahami nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah karya seni, khususnya mengenai nilai-nilai akhlak.

d. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Sebagai sumbangan informasi bagi dunia akademis khususnya di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

e. Masyarakat

Bagi masyarakat umum diharapkan agar penelitian ini menjadi pencerahan bahwa dalam berdakwah banyak sekali metode yang dapat digunakan, salah satunya dengan karya seni musik.

### E. Originalitas Penelitian

Dalam originalitas penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan judul skripsi ini. Adapun karya skripsi tersebut merupakan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Fifi Nur Rokhmah, mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto pada tahun 2014 yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair-syair Lagu Religi Wali Band (Kajian tentang Album Ingat Sholawat*". Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Wali Band di album "Ingat Sholawat" meliputi nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak. Semua syair lagu dalam album "Ingat Sholawat" mengandung ketiga nilai pendidikan Islam, kecuali dalam lagu *Aku Cinta Allah* hanya terdapat nilai pendidikan aqidah dan nilai pendidikan akhlak.
2. Ana Huda Mega, mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2017 yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Syair Lagu Karya Harris J Pada Album "Salam"*". Skripsi ini membahas tentang adanya nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah Swt dalam keadaan apapun yang ditunjukkan dalam syair lagu yang berjudul *the One, You Are My Life, Salam Alaikum, Good Life* dan *Worth It*. Kemudian nilai akhlak terhadap Rasulullah yaitu mencintai dan meneladani Rasulullah Saw yang ditunjukkan pada syair lagu yang berjudul *Rasool'Allah* dan *My Hero*. Kemudian nilai akhlak terhadap kedua orangtua yang dituangkan dalam lagu yang berjudul *I*

*Promise*, nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga yang ditunjukkan pada syair lagu *Worth It* dan nilai pendidikan akhlak terhadap lingkungan dalam lagu berjudul *Salam Alaikum*.

3. Rifangatul Mahmudah, mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2013 yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Syair-syair lagu Religi Karya Group Band Ungu (Kajian Album Surga-Mu)*". Skripsi ini membahas tentang adanya nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam syair lagu religi karya group band Ungu, meliputi keimanan, taubat, iman kepada Rasul, ketakwaan, dzikir/mengingat Allah, kesabaran, serta mendekatkan diri kepada Allah. Dalam skripsi ini juga dibahas mengenai aplikasi nilai-nilai dalam pendidikan agama Islam.
4. Luthfi Khuffana, mahasiswi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2009 yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Syair-syair Lagu Religi Karya Opick (Kajian tentang Album Semesta Bertasbih dan Album Istighfar)*". Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai akidah (keimanan) yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada nabi dan rasul, iman kepada hari akhir, serta iman kepada qadla' dan qadar (takdir). Skripsi ini juga membahas mengenai fungsi lagu-lagu karya Opick terutama dari syairnya terhadap pendidikan Islam yaitu pelajaran atau makna yang terkandung dalam syair lagu religi karya Opick tersebut dapat dijadikan referensi bagi para orang tua, pendidik, dan lembaga pendidikan dalam mengajarkan materi keagamaan yang selama

ini dirasa kurang dan masih menggunakan strategi pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik kurang bisa menyerap materi pendidikan agama Islam dengan baik.

5. Novianti, mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2015 yang berjudul *“Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Lagu Tombo Ati Ciptaan Opick”*. Skripsi ini membahas tentang adanya nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam lagu *Tombo Ati* yang meliputi nilai pendidikan ibadah yaitu terdapat dalam lirik lagu yang pertama, kedua, keempat dan kelima: *“Kaping pisan moco Qur’an lan maknane”* (Yang pertama baca Qur’an dan maknanya). *“Kaping pindo sholat wengi lakonono”*(Yang kedua sholat malam dirikanlah). *“Kaping papat kudu weteng ingkang luwe”*(Yang keempat perbanyaklah berpuasa). *“Kaping limo dzikir wengi ingkang suwe”* (Yang kelima dzikir malam perpanjanglah). Dan adanya nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam lirik lagu yang ketiga yaitu *“kaping telu wong kang sholeh kumpulono”* (Yang ketiga berkumpul dengan orang sholeh).

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk memberi gambaran yang jelas dan menghindarkan kesimpangsiuran dalam memahami maksud dari masing-masing istilah serta untuk memudahkan terlebih dahulu masing-masing istilah yang terdapat dalam judul yaitu **“Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Lagu Karya Maher Zain Album Thank You Allah (2009) : Always Be There, Thank You Allah dan Open Your Eyes”**.

## A. Nilai

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>9</sup> Kata “nilai” dalam bahasa Inggris disebut *value* dan dalam bahasa latin disebut *valere* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, kuat.<sup>10</sup> Dalam kamus filsafat, nilai adalah hal yang berguna bagi pemenuhan suatu tujuan.<sup>11</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan hal-hal yang berharga dan penting bagi kehidupan manusia.

Nilai-nilai diartikan sebagai konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai dalam kehidupan manusia. Nilai lebih mengutamakan berfungsinya pemeliharaan pola dari sistem sosial serta pengembangan pribadi seseorang tentang pola keyakinan yang terdapat dalam sistem keyakinan suatu masyarakat tentang hal baik yang dilakukan dan hal buruk yang harus dihindari.<sup>12</sup>

## B. Pendidikan

Pendidikan secara etimologi berasal dari kata didik yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an. Kosakata pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perbuatan (hal, cara dan sebagainya) yang berhubungan

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal, 783.

<sup>10</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal 713.

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 719.

<sup>12</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 19.

dengan mendidik, pengetahuan, tentang mendidik dan pemeliharaan, (latihan-latihan) badan, batin dan sebagainya.<sup>13</sup>

### C. Akhlak

Akhlak merupakan bentuk jama' dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak adalah sesuatu yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>14</sup>

Akhlak merupakan cermin dari apa yang ada dalam jiwa seseorang. Oleh karena itu, akhlak yang baik merupakan dorongan dorongan dari keimanan seseorang, sebab keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari.

### D. Lagu

Lagu atau syair dapat diartikan sebagai ekspresi perasaan atau pikiran pembuatnya. Syair adalah jenis puisi lama yang digunakan untuk melukiskan hal-hal yang panjang, misalnya tentang suatu cerita, nasihat, agama, cinta dan lain sebagainya. Penelitian syair lagu sesuai dengan ide yang komponis dan hal ini sangat berpengaruh bagi masyarakat umum.<sup>15</sup>

### E. Maher Zain Album Thank You Allah (2009)

Maher Zain adalah penyanyi, peneliti lagu dan produser musik muslim yang berasal dari Swedia berdarah Lebanon. Maher Zain membawakan warna baru dalam musik Internasional dengan lagu-lagunya dalam album

<sup>13</sup> Poerwadinata, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 250.

<sup>14</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2006), cet. VIII, hal. 1.

<sup>15</sup> Pono Banoe, *Pengantar Pengetahuan Harmoni*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2003), hal. 54.

perdananya “*Thank You Allah*” dengan cepat diterima oleh masyarakat dan mengangkat kembali pamor musik Islam di dunia.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mempermudah dalam menyajikan dan memahami isi dari penelitian skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penelitian sebagai berikut:

### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini secara garis besar menggambarkan hal-hal yang mengarah kepada pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

### **Bab II : Kajian Pustaka**

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan landasan teori yang dijadikan ukuran atau standarisasi dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun tinjauan teoritis meliputi :

1. Deskripsi teori meliputi pengertian nilai, pengertian pendidikan, dan pendidikan akhlak.
2. Deskripsi teori meliputi sumber pendidikan akhlak, ruang lingkup pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak dan tujuan pendidikan akhlak.
3. Deskripsi teori mengenai pengertian syair/lagu, kriteria lagu, pengaruh lagu dan manfaat lagu.

### **Bab III : Metodologi Penelitian**

Berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti suatu objek permasalahan. Meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan prosedur penelitian.

### **Bab IV: Paparan Data dan Hasil Penelitian**

Bab ini akan membahas tentang profil Maher Zain. Dalam bab ini peneliti memaparkan mengenai biografi Maher Zain, hasil Maher Zain, latar belakang karya-Maher Zain, dan penghargaan atau prestasi Maher Zain dan album-album Maher Zain. Pada bab ini juga akan diuraikan tentang nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang terkandung dalam lagu Maher Zain album *Thank You Allah (2009)*, meliputi beberapa lagu maher Zain yang berjudul *Always Be There*, *Thank You Allah* dan *Open Your Eyes* dalam album tersebut serta beberapa fungsi lagu Maher Zain dalam pendidikan akhlakul karimah.

### **Bab V : Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan diuraikan tentang nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang terkandung dalam lagu Maher Zain album *Thank You Allah (2009)*, meliputi beberapa lagu maher Zain yang berjudul *Always Be There*, *Thank You Allah* dan *Open Your Eyes* dalam album tersebut serta beberapa fungsi lagu Maher Zain dalam pendidikan akhlakul karimah dengan merujuk pada kajian teori yang telah dibahas pada bab 2 sehingga mendapatkan hasil penelitian yang reliabel.

## **Bab VI : Kesimpulan Penelitian dan Saran**

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran dari peneliti kepada objek penelitian juga kepada masyarakat pada umumnya. Berikut pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Nilai Pendidikan Akhlakul Karimah

###### a. Pengertian Nilai

Nilai secara etimologi merupakan pandangan kata *value*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>16</sup> Nilai secara universal menurut Mardiatmaja adalah hakekat dari suatu hal, yang menyebabkan hal itu pantas untuk dikejar, dicintai, dihormati dan dikagumi oleh manusia, yang berguna untuk suatu tujuan demi peningkatan kualitas manusia tersebut.<sup>17</sup> Sementara menurut Zuhairini nilai adalah sesuatu yang menunjukkan baik buruk, berguna dan tidak bergunanya sesuatu.<sup>18</sup>

Nilai adalah suatu pola normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi bagian-bagiannya. Nilai-nilai hidup dalam masyarakat sangat banyak jumlahnya sehingga pendidikan berusaha membantu untuk mengenali, memilih, dan menetapkan nilai-nilai tertentu sehingga dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan untuk

---

<sup>16</sup> Depnas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 269.

<sup>17</sup> Mardiatmaja, B.S., *Tantangan Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), hal. 54.

<sup>18</sup> Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 32.

berperilaku secara konsisten dan menjadi kebiasaan dalam hidup bermasyarakat.<sup>19</sup>

Nilai-nilai hidup bersifat universal, artinya ada pada setiap negara, bangsa, budaya, maupun agama. Nilai-nilai hidup yang universal ini meliputi:

- a. Perdamaian
- b. *Respect* (rasa hormat/ menghormati)
- c. Cinta
- d. Kebahagiaan
- e. Kerjasama
- f. Kejujuran
- g. Kerendahan hati
- h. Toleransi
- i. Kesederhanaan
- j. Kesatuan
- k. Kebebasan<sup>20</sup>

Nilai diyakini menjadi standar tingkah laku, berada pada bagian terdalam dari posisi jiwa seseorang dalam bentuk dunia rohaniah/batiniah, spiritual, tidak terwujud, tidak empirik tetapi sangat kuat pengaruhnya serta peranannya dalam setiap perbuatan dan penampilan seseorang.<sup>21</sup> Nilai adalah suatu pegangan yang menjadi acuan dan pedoman

<sup>19</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 19.

<sup>20</sup> Louis O. Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, cet.IX., Penerjemah Soejono Soemargono, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), hal. 324.

<sup>21</sup> Kamrani Buseri, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran Teoritis Praktis Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hal. 70.

utama mengenal masalah mendasar dan umum yang sangat penting dan ditinggalkan dalam kehidupan suatu masyarakat dan ditinggikan dalam suatu kehidupan masyarakat.<sup>22</sup>

Dalam garis besar kehidupan manusia terdapat tiga macam nilai; diantaranya:

1) Nilai logika

Nilai logika yaitu nilai yang mencakup pengetahuan, penelitian, keputusan, penuturan, pembahasan, teori atau cerita.

2) Nilai etika

Nilai etika yaitu nilai dari sebuah pranata perilaku seseorang atau kelompok orang yang tersusun dari sistem nilai atau norma yang diambil dari gejala-gejala ilmiah masyarakat.

3) Nilai religius

Nilai religius yaitu sistem nilai atau sistem moral yang dijadikan kerangka acuan yang menjadi rujukan cara perilaku lahiriah dan rohaniah manusia muslim. Nilai dan moralitas yang diajarkan oleh Islam sebagai wahyu dari Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Dari beberapa nilai tersebut, maka dapat diketahui bahwa pendidikan akhlakul karimah tergolong pada nilai religius yang mengacu pada moralitas yang diajarkan dalam agama Islam.

---

<sup>22</sup> Esti Ismawati, *Pengajaran Sastra*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hal. 18.

## b. Pengertian Pendidikan

Salah satu elemen penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>23</sup>

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, beliau mengatakan bahwa pendidikan dapat menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang sesungguhnya.<sup>24</sup>

Menurut Hasbullah, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi. Dalam perkembangan pendidikan saat ini, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa, kepada seseorang agar ia menjadi dewasa. Dalam hal ini berarti dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, pedagogis, dan sosiologis.<sup>25</sup>

Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Ini merupakan proses perubahan sikap tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan

---

<sup>23</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 2.

<sup>24</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press. 2011), hal. 4.

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 1.

pelatihan.<sup>26</sup> Pendidikan juga merupakan kegiatan simultan di seluruh aspek kehidupan manusia yang berlangsung di segala lingkungan dimana dia berada, di segala waktu, dan merupakan hak dan kewajiban bagi siapapun, serta terlepas dari diskriminasi apapun.<sup>27</sup>

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia, dengan pendidikan manusia dapat meraih kemuliaan harkat dan martabatnya. Islam menempatkan derajat yang tinggi bagi orang-orang berilmu sesuai dengan firman Allah dalam Qs. Al-Mujadalah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

<sup>26</sup> Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 232.

<sup>27</sup> Suparlan Suhartono, *Wawasan Pendidikan*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2008), hal 49.

Pendidikan sangatlah penting, sehingga selama 23 tahun Rasulullah Saw memperbaiki manusia melalui pendidikan yang akhirnya mampu melahirkan manusia-manusia berpengaruh yang mampu mengubah dunia. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan mencetak muslim yang ahli ibadah saja melainkan juga menjadi pribadi yang bermanfaat untuk orang lain. Melahirkan manusia yang peduli, *atentif*, memiliki perhatian, produktif dan solutif.<sup>28</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang masa dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup, sebagai upaya untuk mendewasakan diri, mengembangkan segala potensi sehingga dapat berkembang dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya.

### c. Pendidikan Akhlak

#### 1. Pengertian Pendidikan Akhlak

Kata “*akhlaq*” berasal dari bahasa Arab, yaitu jama’ dari kata *khuluq* yang artinya perangai, tingkah laku, atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab, dan tindakan.<sup>29</sup> Kata akhlak juga berasal dari kata “*khalaqa*” atau “*khalqun*” yang artinya kejadian serta erat hubungannya dengan “*khaliq*”

<sup>28</sup> Tita Rostawati, *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Alquran*, (Jurnal IRFANI, Vol.11 1 Juni 2015), hal 31-32.

<sup>29</sup> Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 126.

yang artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata “*al-khaliq*” artinya pencipta dan “makhluk” yang artinya diciptakan.<sup>30</sup>

Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan, pemikiran terlebih dahulu. Sedangkan menurut Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>31</sup>

Akhlak ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya, kehendak itu apabila membiasakan sesuatu, kebiasaan itulah yang dinamakan akhlak. Dengan demikian, seseorang dapat dikatakan berakhlak jika timbul dengan sendirinya didorong oleh motivasi dari dalam diri, dan dilakukan tanpa banyak pertimbangan dan pemikiran sehingga terkesan tidak ada keterpaksaan dalam berbuat. Apabila perbuatan tersebut dilakukan dengan terpaksa, maka bukanlah cerminan dari akhlak.<sup>32</sup>

Pendidikan akhlak harus dimulai sejak dini dari lingkup terkecil yaitu diri sendiri, keluarga, sampai pada lingkup terbesar yaitu masyarakat dan negara. Pendidikan akhlak bermula dari karakter jiwa yang perlu diapresiasi dengan positif, jika tidak, karakter jiwa yang tidak dilandasi iman yang baik akan terbungkus nafsu yang buruk sehingga berakibat negatif untuk dirinya dan orang lain. Akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri

---

<sup>30</sup> Deni Ahmadi Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 13.

<sup>31</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 212-213.

<sup>32</sup> Mahmud, dkk., *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hal. 186.

seseorang dan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Apabila perbuatan yang melekat itu baik menurut akal dan agama, maka tindakan tersebut disebut sebagai akhlakul karimah atau akhlak yang mulia. Sedangkan apabila perbuatan yang melekat itu buruk menurut akal dan agama, maka tindakan tersebut disebut akhlakul madzmumah atau akhlak yang buruk. Baik buruknya akhlak dilandaskan pada sumber pendidikan akhlak yaitu Alquran dan Sunnah.

## 2. Sumber Pendidikan Akhlak

Sumber pendidikan akhlak adalah sumber yang menjadi ukuran baik dan buruknya atau mulia dan tercela suatu perbuatan sebagaimana keseluruhan ajaran Islam.<sup>33</sup> Dalam hal ini sumber pendidikan akhlak adalah Al-Qur'an dan As-sunnah.

### 1) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril, yang tertulis dalam mushhaf, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, serta bernilai ibadah bagi pembacanya, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas.<sup>34</sup>

Al-Qur'an adalah pemberian yang harus diterima secara mutlak, sehingga manusia harus mengakui sebagai yuridis formal yang rasional dengan argumentasi bahwa Al-Qur'an telah membuka diri sebagai kajian ilmiah bagi

<sup>33</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2006), cet. VIII, hal. 4.

<sup>34</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at: Keanean Bacaan Alquran Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: AMZAH, 2007), Cet ke-I, hal. 2.

seluruh umat manusia. Di dalam Al-Qur'an, suku katanya, kalimatnya, susunan kalimatnya, gaya bahasanya, isi kandungan dan sebagainya semuanya berasal dari Allah Swt dan tidak ditemukan satupun bukti adanya campur tangan manusia.<sup>35</sup>

قُلْ لِّئِنْ أَجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا  
الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا



88. Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Quran ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan Dia, Sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain".

Pada zaman jahiliyah, banyak sekali para penyair yang masyhur, akan tetapi syairnya jauh dari keindahan *uslub* Al-Qur'an. Para sahabat juga mempunyai penguasaan Bahasa Arab yang sempurna, sehingga dapat dijadikan untuk menganalisa ayat, tetapi susunan bahasanya jauh dari kesempurnaan *uslub* Al-Qur'an. Sampai saat ini di era modern, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang serba canggih, semestinya dapat membuat syair-syair menjadi lebih indah dari zaman-zaman terdahulu, akan tetapi kenyataannya tidak ada yang dapat menandingi Al-Qur'an.

Sumber pendidikan akhlak adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan rujukan pertama bagi seorang muslim dan kebenarannya bersifat objektif dan universal. Pendidikan akhlak disebutkan dalam Surat Luqman ayat 17-18 :

<sup>35</sup> M. Fahim Tharaba, *Hikmatut Tasyri' wa Hikmatu Syar'i*, (Malang: Dream Litera Buana, 2016), hal. 77.

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ إِنَّ  
 ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧٤﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ  
 مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٧٥﴾

“Hai anaku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.”

Di dalam Al-Qur'an juga disebutkan mengenai keagungan akhlak Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan bagi seluruh umatnya, sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
 وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

## 2) As-Sunnah

As-Sunnah secara bahasa artinya artinya jalan, tabiat dan peri kehidupan. Sedangkan secara istilah as-sunnah adalah segala yang dinukilkan dari Nabi Muhammad Saw baik berupa perkataan, perbuatan, maupun taqir, pengajaran, sifat kelakuan, perjalanan hidup Nabi Muhammad Saw.<sup>36</sup>

Dengan pengertian ini, hal-hal yang termasuk dalam sunnah tidak semua dapat dijadikan sumber hukum, akan tetapi yang dimaksud disini adalah

<sup>36</sup> M. Fahim Tharaba, *Hikmatut Tasyri' wa Hikmatu Syar'i*, (Malang: Dream Litera Buana, 2016), hal. 96.

sunnah dijadikan dasar pengambilan hukum. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa:

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.”

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh manusia diperintahkan untuk taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan barang siapa mendurhakai Allah, maka ia juga telah mendurhakai Rasul-Nya.

### 3. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

Dalam hal ini ruang lingkup pendidikan akhlak tidak berbeda dengan ruang lingkup ajaran Islam yang berkaitan dengan pola hubungannya dengan Allah (Khaliq), dan hubungan dengan sesama makhluk dan juga alam semesta. Sehingga apabila diperinci sebagai berikut :

- 1) Akhlak kepada Allah sang *Khaliq*
- 2) Akhlak terhadap makhluk, terbagi dua:
  - a) Akhlak terhadap manusia, terbagi lagi menjadi : Akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap orang lain atau sesama manusia (Rasulullah, keluarga, teman, tetangga, masyarakat)
  - b) Akhlak terhadap bukan manusia : yaitu alam lingkungan (hewan, tumbuh-tumbuhan dan alam sekitar).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas penelitian ini hanya memfokuskan pembahasan akhlak yang berhubungan dengan Allah Swt, akhlak terhadap diri sendiri dan terhadap lingkungan.

1) Akhlak kepada Allah Swt

Yang dimaksud dengan akhlak kepada Allah adalah sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai Khaliq. Akhlak kepada Allah adalah beribadah kepada Allah Swt, cinta kepada-Nya, tidak menyekutukan-Nya, bersyukur hanya kepada-Nya, dan lain sebagainya.

Menurut Abuddin Nata, minimal ada empat alasan mengapa manusia harus berakhlak kepada Allah. *Pertama*, karena Allah yang telah menciptakan manusia. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt :

إِنَّ كُلَّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيَّآ حَافِظٌ ﴿٤﴾ فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ﴿٥﴾ خُلِقَ مِنْ مَّآءٍ دَافِقٍ ﴿٦﴾ تَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ ﴿٧﴾

“ tidak ada suatu jiwapun (diri) melainkan ada penjaganya. Maka hendaklah manusia memperhatikan dari Apakah Dia diciptakan?. Dia diciptakan dari air yang dipancarkan, yang keluar dari antara tulang sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan.”

*Kedua*, karena Allah yang telah memberikan perlengkapan pancaindera, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran, dan hati sanubari. Di samping anggota badan yang kokoh dan sempurna kepada manusia.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

*Ketiga*, karena Allah-lah yang menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlakukan bagi kelangsungan hidup manusia

❖ . اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمْ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ . وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ .  
 وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾ وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ . إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

“Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan Mudah-mudahan kamu bersyukur. Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”

*Keempat*, Allah-lah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya akan kemampuan menguasai daratan dan lautan.<sup>37</sup>

❖ . وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿١٧﴾

“dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.”

## 2) Akhlak kepada manusia

Akhlak kepada manusia adalah sikap atau perbuatan manusia yang satu terhadap yang lain. Akhlak kepada manusia menurut Muhammad Daud Ali terbagi menjadi 4 yaitu :<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Abuddin Nata, *Akhlak dan Tasawwuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) hal. 149-150.

1. Akhlak terhadap Rasulullah yaitu dengan mencintai secara tulus, menjalankan semua sunnah-sunnahnya, menjadikan Rasulullah sebagai suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari, menjalankan apa yang disyariatkan dan menjauhi apa yang dilarang.
2. Akhlak terhadap diri sendiri; yaitu dengan perilaku sabar, tawakkal, ridha, jujur dalam perkataan dan perbuatan, meninggalkan sesuatu yang sia-sia.
3. Akhlak terhadap keluarga; yaitu dengan berbakti kepada orang tua, adil, membina dan mendidik keluarga serta memelihara keturunan.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

### 3) Akhlak kepada lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah di muka bumi. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta

<sup>38</sup> M. Daud Ali, *Hukum Islam dan Pendidikan Agama (Kumpulan Tulisan)*, (Jakarta: Rajawali Press, 1997), hal 357.

bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya. Hal ini mengharuskan manusia untuk selalu bertanggung jawab, tidak melakukan perusakan-perusakan. Dengan kata lain, perusakan-perusakan terhadap lingkungan dinilai sebagai perusakan pada diri manusia itu sendiri.

#### 4. Metode Pendidikan Akhlak

Dalam menjalankan fungsinya membentuk generasi yang berakhlakul karimah, pendidikan akhlak diajarkan oleh seorang pendidik dengan beberapa metode. Ada tiga macam metode yang paling tepat untuk menanamkan akhlak kepada anak, yaitu:

- a. Pendidikan secara langsung, yaitu dengan cara mempergunakan petunjuk, tuntunan, nasihat, menyebutkan manfaat dan bahayanya sesuatu, menentukan amal-amal baik yang mendorong mereka kepada budi pekerti yang luhur dan menghindari perbuatan tercela.
- b. Pendidikan akhlak secara tidak langsung, yaitu dengan jalan mensugesti/mendikte sajak-sajak yang mengandung hikmah kepada anak, memberikan nasihat-nasihat dan berita-berita berharga, mencegah mereka dari sajak-sajak yang tidak mengandung edukasi.
- c. Mengambil manfaat dari kecenderungan dan pembawaan anak-anak dalam rangka mendidik anak.<sup>39</sup>

Di dalam Al-Qur'an dan Hadits dapat ditemukan berbagai metode pendidikan akhlak yang sangat menyentuh perasaan, mendidik jiwa, dan membangkitkan semangat. Metode-metode yang ditemukan di dalam Al-Qur'an diantaranya

---

<sup>39</sup> M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 153.

adalah metode *amtsal*/perumpamaan, metode *mauidzah*/suri tauladan, metode *qishah* / cerita, dan lain sebagainya.<sup>40</sup>

Selain itu, menurut Asma Hasan Fahmi, metode pendidikan akhlak dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut ini :

- a) Memberikan petunjuk dan pendekatan dengan cara menerangkan mana yang baik dan buruk, menghafal syair-syair, cerita-cerita dan nasihat yang baik, menganjurkan untuk melakukan budi pekerti yang baik dan akhlak mulia.
- b) Menggunakan insting untuk mendidik anak-anak dengan memberikan pujian saat anak telah meraih prestasi, menghindari celaan dan cercaan, mementingkan pembentukan kebiasaan sejak kecil.<sup>41</sup>

## 5. Tujuan Pendidikan Akhlak

Secara umum, pendidikan akhlak bertujuan untuk membentuk akhlak terpuji dan mulia agar terjadi keseimbangan dalam kehidupan manusia seutuhnya dan sesuai dengan ajaran Islam. Keseimbangan yang dimaksud ini adalah keseimbangan antarhubungan manusia dengan Tuhannya, dengan sesama manusia, dengan alam maupun dengan dirinya sendiri. Keseimbangan tersebut diperlukan agar seseorang bisa membedakan makna hak dan kewajiban.

Pendidikan akhlak bertujuan agar seseorang dapat berperilaku dengan akhlak yang mulia. Oleh karena itu pendidikan akhlak harus lebih

<sup>40</sup> Abdurrahman an-Nahlawi, *Ushulut Tarbiyah Islamiyah wa Asalib hafial Baiti wal Madrasati wa al Mujtama'*, terj. Shihabuddin. (Jakarta: Gema Insani Press, 1970), hal. 240.

<sup>41</sup> M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 154.

menekankan pada penanaman nilai daripada pengajaran. Dalam konteks pendidikan komtemporer, pendidikan akhlak memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Siswa dapat memahami nilai-nilai budi pekerti di lingkungan keluarga, lokal, nasional dan internasional melalui adat istiadat, hukum, undang-undang dan tatanan antarbangsa.
- b. Siswa mampu mengembangkan watak atau tabiatnya secara konsisten dalam mengambil keputusan budi pekerti di tengah-tengah rumitnya kehidupan bermasyarakat saat ini.
- c. Siswa mampu menghadapi masalah nyata dalam masyarakat secara rasional bagi pengambilan keputusan yang terbaik setelah melakukan pertimbangan sesuai dengan norma budi pekerti.
- d. Siswa mampu menggunakan pengalaman budi pekerti yang baik bagi pembentukan kesadaran dan pola perilaku yang berguna dan bertanggung jawab atas tindakannya.<sup>42</sup>

## 6. Bentuk Nilai-nilai Pendidikan Akhlak

Islam memiliki beberapa bentuk nilai-nilai yang dapat mendukung pelaksanaan pendidikan. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar atau landasan bagi pengembangan jiwa manusia agar menjadi pribadi yang bermanfaat dan sesuai dengan harapan masyarakat luas. Nilai-nilai tersebut antara lain:<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 67.

<sup>43</sup> Achmadi, *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Adytia, 1992) hal. 58.

### 1. Nilai *I'tiqodiyah*

Nilai *i'tiqodiyah* merupakan nilai yang terkait dengan keimanan seperti iman kepada Allah Swt, Malaikat, Rasul, Kitab, Hari Akhir dan Takdir yang bertujuan menata kepercayaan individu.

Iman berasal dari bahasa Arab dengan kata dasar *amana yu'minu imanan* artinya beriman atau percaya.<sup>44</sup> Percaya dalam bahasa Indonesia artinya mengakui atau yakin bahwa sesuatu (yang dipercayai) itu memang benar atau nyata adanya. Dalam iman terdapat 3 unsur yang mesti berjalan serasi, tidak boleh tumpang antara pengakuan lisan, pembenaran hati dan pelaksanaan secara nyata dalam perbuatan.

Menurut Kaelani HD, bukti-bukti keimanan diantaranya:

- 1) Mencintai Allah SWT dan Rasul-Nya.
- 2) Melaksanakan perintah-perintah-Nya.
- 3) Menghindari larangan-larangan-Nya.
- 4) Berpegang teguh kepada Allah SWT dan sunnah Rasul-Nya.
- 5) Membina hubungan kepada Allah SWT dan sesama manusia.
- 6) Mengerjakan dan meningkatkan amal shaleh.
- 7) Berjihad dan dakwah. Nilai Kemanusiaan.

Pendidikan keimanan termasuk aspek pendidikan yang patut mendapat perhatian yang pertama dan utama dari orang tua. Memberikan pendidikan

---

<sup>44</sup> Kaelani HD, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 58.

ini kepada anak merupakan keharusan yang tidak boleh ditinggalkan. Pasalnya iman mendasari keIslaman seseorang.

Pendidikan keimanan harus dijadikan sebagai salah satu pokok dari pendidikan kesalehan anak. Dengannya dapat diharapkan kelak ia akan tumbuh dewasa menjadi insan yang beriman kepada Allah SWT melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dengan keimanan yang kuat bisa membentengi dirinya dari perbuatan dan kebiasaan buruk.<sup>45</sup>

## 2. Nilai *Amaliyah*

Nilai amaliyah merupakan nilai yang berkaitan dengan tingkah laku. Nilai amaliyah diantaranya:

### 1) Ibadah

Ibadah merupakan bukti nyata bagi seorang muslim dalam meyakini dan memedomani aqidah Islamiyah. Pembinaan ketaan beribadah kepada anak dimulai dari dalam keluarga. Sejak dini anak-anak harus diperkenalkan dengan nilai ibadah, seperti diajarkan melafalkan surat-surat pendek dari Al-Qur'an untuk melatih lafal-lafal agar fasih mengucapkannya, karena membaca Al-Qur'an adalah ibadah. Kemudian juga anak-anak dilatih mendirikan shalat, maksudnya ialah agar ketika anak mulai baligh, tidak perlu bersusah payah belajar shalat.

---

<sup>45</sup> *Ibid*, hal 60-61.

Pendidikan ibadah merupakan salah satu aspek pendidikan Islam yang perlu diperhatikan semua ibadah dalam Islam yang bertujuan membawa manusia agar selalu ingat kepada Allah SWT.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (Qs. Al-Dzaariyat : 56)

Dengan demikian, jelas bahwa ibadah merupakan hak Allah yang wajib dilakukan oleh manusia, dan ibadah harus mengikuti peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Allah.

## 2) Muamalah

Muamalah berasal dari bahasa Arab *al-mu'amalah* yang berarti perlakuan atau hubungan kepentingan. Muamalah memuat hubungan antarmanusia baik secara individu maupun kelompok.

Berbeda dengan ibadah, muamalah hanya terbatas pada hal pokok yang mungkin dilakukan modernisasi. Dengan pertimbangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju, muamalah dapat disesuaikan sehingga mampu mengakomodasi kemajuan tersebut.

## 3. Nilai *Khuluqiyah*

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Akhlak merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan sehari-hari, karena seseorang yang tidak memiliki akhlak akan menjadikan dirinya berbuat merugikan orang lain.

## 2. Kajian Syair Lagu

### 1) Pengertian Syair/Lagu

Syair adalah puisi, karangan dalam bentuk terikat yang mementingkan irama dan sajak. Dalam teori puisi lama, syair merupakan salah satu bentuk puisi yang terdiri dari empat baris dan berirama akhir a a a a, keempat baris tersebut mengandung arti dan makna tersendiri. Akan tetapi, syair yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah syair lagu yang bebas, yaitu tidak sepenuhnya terikat oleh kaidah-kaidah atau pola-pola dalam puisi lama, artinya dalam syair lagu tidak harus selalu berirama akhir a a a a.

Syair lagu adalah kata-kata asli dari pengarang tentang ungkapan perasaan yang di dalamnya terdapat ragam suara yang berirama. Syair lagu dapat pula disejajarkan dengan sebuah karya sastra yang berbentuk puisi.<sup>46</sup>

Syair lagu memiliki dimensi kreatif dan memiliki bagian yang identik dengan proses belajar secara umum. Selain itu juga berpengaruh sebagai alat untuk meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi dan sosial. Perkembangan pribadi meliputi aspek kemampuan kognitif, penalaran, intelegensi, kreativitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku dan interaksi sosial.<sup>47</sup>

Karya sastra, termasuk juga syair lagu dapat dikatakan religius jika didalamnya mengandung moralitas dan membicarakan dimensi kemanusiaan dalam kaitannya dengan dimensi transdental.<sup>48</sup> Sehingga syair lagu religi

<sup>46</sup> Melani Budianta, dkk., *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Indonesia Tera, 2006), hal. 31.

<sup>47</sup> Djohan, *Psikologi Musik*, (Yogyakarta: Buku Baik, 2003), hal. 112-113.

<sup>48</sup> Abdul Wachid B.S., *Sastra Pencerahan*, (Yogyakarta: Saka, 2005), hal. 151-153.

merupakan sebuah karya sastra dengan pilihan kata yang khas dan indah, serta mengandung ajaran Tuhan di dalamnya.

## 2) Kriteria Lagu

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam bermusik menurut Yusuf Qardhawi adalah sebagai berikut:

- a. Syair tidak bertentangan dengan syariat, tidak semua lagu diperbolehkan dalam Islam, lagu yang diperbolehkan adalah yang syair-syairnya tidak bertentangan dengan ajaran Islam, akidah dan akhlak.
- b. Seharusnya nyanyian tersebut tidak disertai sesuatu yang mengharamkan, seperti minuman keras, narkoba, diiringi penari latar yang terbuka auratnya dan sebagainya.
- c. Gaya menyanyikan lagu tidak mengandung maksiat. Cara menyanyikan lagu juga berperan penting dalam menentukan status hukum lagu itu sendiri. Misalnya cara penyanyinya mengumbar ucapan sensual dan gerakan erotis yang mengundang birahu dan memancing kejahatan, maka hukumnya akan dapat menjadi makruh, bahkan haram.
- d. Tidak berlebihan dalam mendengarnya. Agama Islam mengharamkan segala sesuatu yang berlebihan sekalipun dalam masalah ibadah.
- e. Kesiapan hati yang selalu terjaga. Jika nyanyian itu bisa membuat seseorang berkhayal, kesucian hatinya terkalahkan oleh nafsu syahwatnya atau malah mengundang fitnah, maka wajib baginya menjauhi nyanyian tersebut agar terhindar dari bisikan syetan.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Acep Aripudin, *Dakwah antar Budaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 143-144.

### 3) Pengaruh Syair Lagu

Musik/ lagu adalah sebuah bahasa, sebuah bentuk komunikasi. Musik dapat membangkitkan respon-respon emosional dan menggugah pikiran, tetapi musik tidak memberi peringatan nyata atau gagasan berpikir seperti bahasa abstrak yang artinya tergantung dari hubungan antara pencipta dan pendengar musik.<sup>50</sup> Musik menarik pendengarnya ke dalam orbitnya, mengajak mereka mengikuti pola titik nadanya, mengikuti liriknya, mengikuti iramanya, dan menggali dimensi-dimensi emosi serta harmoninya dalam seluruh keindahan dan kedalamannya.

Ada keyakinan bahwa musik memiliki kekuatan untuk mempengaruhi jiwa, untuk mengubah nasib seluruh peradaban.<sup>51</sup> Oleh karena itu sepanjang sejarah manusia telah tercipta musik/lagu untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan masyarakat. Hal itu bisa dilihat dalam suatu suku tertentu, pasti memiliki kebiasaan tertentu yang didalamnya terdapat unsur musik, bagaimanapun primitifnya suatu suku atau peradaban tersebut pasti sudah adanya pengaruh musik.

Musik juga dikatakan sebagai perilaku sosial yang kompleks dan universal. Setiap masyarakat adalah potret dari kehidupan musikal.<sup>52</sup> Adanya musik/ lagu tidak terlepas dari campur tangan kebudayaan manusia, begitu pula sebaliknya.

---

<sup>50</sup> Muhammad Syafiq, *Enskilopedia Musik Klasik*, (Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa, 2003), hal. 5.

<sup>51</sup> Don Campbell, *Efek Mozart Bagi Anak-anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 12.

<sup>52</sup> Djohan, *Psikologi Musik*, (Yogyakarta: Penerbit Best Publisher, 2009), hal. 41.

#### 4) Manfaat Syair Lagu

Musik atau syair lagu dapat memberi manfaat bagi kehidupan manusia diantaranya :

a. Sebagai media komunikasi

Musik identik dengan bahasa bunyi yang menjadi bahasa makna, maka pendengar akan dapat terpengaruh apabila telah memahami pesan dan makna dibalik suasana irama musik tertentu.<sup>53</sup>

b. Untuk media terapi

Beberapa ahli telah menemukan alat musik yang memiliki fungsi sebagai alat terapi yang berkaitan dengan penyakit mental misalnya alat musik harpa dan seruling. Dalam tradisi Islam, bayi yang baru lahir dianjurkan untuk dikumandangkan suara musikal berupa adzan. Bagi ibu hamil juga dianjurkan untuk sering dibacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

c. Sebagai media berdakwah

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Islam merupakan suatu agama yang kaya akan budaya, yang termasuk di dalamnya adalah seni musik. Jika kita melihat ke belakang, ketika nilai-nilai Islam masuk ke tanah Jawa, maka kita akan menemui peran penting para Wali Songo yang memiliki cara-cara kreatif dalam hal mengajarkan agama Islam dengan upaya-upaya yang kreatif, misalnya Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga. Karena memang terbukti bahwa berdakwah dengan melalui seni budaya merupakan senjata

---

<sup>53</sup> Acep Aripudin, *Dakwah antar Budaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 144.

ampuh untuk menarik minat penduduk Jawa untuk memeluk agama Islam pada waktu itu.

Hal ini membuktikan bahwa sejak dahulu musik tidak sekedar dijadikan hiburan saja, melainkan dapat digunakan sebagai media dakwah.

### **B. Kerangka Berfikir**

Agama Islam merupakan agama yang paling sempurna yang mengajarkan umat manusia pada kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidupnya. Islam bukanlah ajaran hasil dari pemikiran manusia, akan tetapi Islam merupakan petunjuk yang diberikan kepada umat manusia sebagai rahmat dari Allah Swt.

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam diri manusia yang memunculkan perbuatan-perbuatan dengan tanpa pemikiran dan pertimbangan. Dalam perbuatan-perbuatan itu memunculkan perbuatan yang baik dan buruk yang terbina melalui pendidikan. Pendidikan akhlak merupakan ajaran tentang baik maupun buruk suatu perilaku dalam kehidupan dan hubungan antar manusia dengan manusia, manusia dengan Tuhannya, manusia dengan lingkungannya. Sedangkan pendidikan akhlak tersebut dapat diraih melalui beberapa metode salah satunya dengan musik/lagu.

Dalam album *Thank You Allah* (2009) yang dipopulerkan oleh Maher Zain banyak manfaat yang bisa diambil karena dalam lirik lagu tersebut terkandung ajaran-ajaran tentang pendidikan akhlak diantaranya akhlak

kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan sekitar.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan didefinisikan sebagai cara-cara menghampiri objek.<sup>54</sup> Tujuan pendekatan adalah pengakuan terhadap hakikat ilmiah objek ilmu pengetahuan itu sendiri.<sup>55</sup> Fokus atau objek dari penelitian ini adalah penafsiran tentang teks lagu Maher Zain yang terdapat dalam syair lagu dalam album *Thank You Allah* dan mengungkap nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang terkandung di dalamnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik buku-buku, periodika-periodika, seperti majalah-majalah ilmiah yang diterbitkan berkala, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah.<sup>56</sup>

Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta

---

<sup>54</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 53.

<sup>55</sup> *Ibid*, hal. 54.

<sup>56</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 95.

mengolah bahan penelitian. Riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.<sup>57</sup>

Dengan demikian penelitian ini adalah penelitian yang berpusat pada perpustakaan dengan memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data tanpa memerlukan penelitian lapangan. Data yang diambil bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel atau majalah yang berkaitan dengan menelaah isi yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

## 2. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu sebagai berikut:

### 1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama, yaitu sumber yang memang benar mewakili atau berhak memberikan informasi data.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah :

- a. CD atau MP3 lagu Maher Zain dalam Album *Thank You Allah* (2009)
- b. Teks syair lagu Maher Zain dalam album *Thank You Allah* (2009)

### 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data statistik yang bersumber dari tangan kedua, bukan dari sumber datanya secara langsung.<sup>59</sup> Sumber data sekunder juga bisa dikatakan sebagai sumber pendukung dari sumber data primer yang mengacu

<sup>57</sup> Mustika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hal. 1-3.

<sup>58</sup> Darwan Syah, dkk., *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hal. 11.

<sup>59</sup>*Ibid*, hal. 11.

dari buku-buku, dokumen-dokumen, karya-karya ilmiah, dan sumber-sumber pendukung lainnya antara lain :

- a. Terjemah album *Thank You Allah* (2009) yang dipopulerkan oleh Maher Zain.
- b. Khozin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- c. Zed, Mustika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, majalah, dan agenda lain yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, majalah, agenda, prasasti, notulen, hasil rapat dan sebagainya.<sup>60</sup> Dokumen-dokumen tersebut dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang diamati. Isinya dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis. Pada bagian-bagian dokumen tertentu yang dipandang sebagai kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh, tetapi dokumen yang lainnya hanya diuraikan pokok-pokoknya sebagai hasil

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1998), hal. 236.

analisis kritis dari peneliti.<sup>61</sup> Oleh karena itu, dokumentasi tidak hanya sekedar mengumpulkan dan melaporkan data dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen, akan tetapi juga melaporkan hasil analisis secara **wawancara dengan para ahli** yang berkaitan dengan dokumen-dokumen tersebut.

Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan data berdasarkan sumber-sumber data yang sesuai dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti juga mencoba mengkaji dan melakukan analisis kepustakaan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam album *Thank You Allah* (2009) yang dipopulerkan oleh Maher Zain serta menggali informasi dari beberapa ahli lagu-lagu religius.

#### 4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>62</sup> Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial akademis dan ilmiah. Analisis data dilakukan dengan mengorganisir data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat

---

<sup>61</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 221.

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Edisi Revisi, hal. 103.

kesimpulan yang dapat dijelaskan kepada orang lain.<sup>63</sup> Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi atau *content analysis*. Teknik ini digunakan untuk mengambil kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Analisis yang dimaksud disini adalah melakukan analisis terhadap nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang terkandung dalam album *Thank You Allah* (2009) yang dipopulerkan oleh Maher Zain.

Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu membaca teks-teks, kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori yang telah dirancang dan selanjutnya menelaah atau menganalisis teks tersebut kemudian mendiskripsikan. Hal-hal tersebut yang digunakan untuk mengolah data sekaligus sebagai jalan untuk menganalisis data. kemudian dari hasil analisis tersebut ditulis dengan cara sistematis sesuai dengan sistematika penelitian.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memutar semua lagu yang terdapat dalam album *Thank You Allah* (2009) yang dipopulerkan oleh Maher Zain.
- b. Mentransfer lirik lagu ke dalam bentuk tulisan atau teks.
- c. Mencari arti dari lagu-lagu yang terdapat dalam album tersebut.
- d. Menganalisis kandungan atau isi yang terdapat dalam lirik lagu.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 275.

<sup>64</sup> *Ibid*, hal. 244.

- e. Mengomunikasikan dengan kerangka teori yang digunakan dan mencari kesimpulan.

## 5. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, paradigmanya sendiri.<sup>65</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan ketekunan pengamatan, yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau *tentative*.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>66</sup> Peneliti juga berusaha menelaah beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, baik berupa buku maupun dokumentasi-dokumentasi yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas.

## 6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi reduksi data, pengujian data, serta penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara menyatukan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Edisi Revisi, hal. 171.

<sup>66</sup> *Ibid*, hal. 329-330.

tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga kemampuan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Selanjutnya adalah penyajian data. Dalam proses penyajian data yang telah dipilih melalui reduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan verbal secara sistematis sehingga memudahkan untuk disimpulkan.

Setelah memenuhi berbagai hal dengan melakukan pencatatan peralatan-peralatan, pertanyaan-pertanyaan alur sebab akibat maka tahap terakhir adalah peneliti menarik kesimpulan.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Biografi Maher Zain

Maher Zain adalah seorang penyanyi dan produser musik muslim Swedia yang berasal dari Lebanon. Lahir di Lebanon, pria berketurunan Arab-Eropa ini hadir dengan lagu bernuansa Islam dalam debutnya album Thank You Allah tahun 2009 dengan 13 lagu dan 2 lagu dirilis pada akhir tahun 2009. Ciri khas suaranya yang lembut diiringi dengan alunan musik modern dan pop yang menghanyutkan.

Bakat musiknya telah dimulai sejak kecil. Selama masa remajanya, ia senang menghabiskan larut malam di sekolah dengan teman-temannya di mana mereka akan bernyanyi, rap, menulis dan bereksperimen dengan musik. Selama di dunia musik, Maher Zain banyak belajar dari Red One. Namun dunia musik yang ia geluti yang menawarkan banyak kemewahan membuat ia merasa ada yang kurang, dan bahkan ada yang salah. Pada akhirnya Maher Zain menemukan jawaban dari keraguannya dalam bermusik setelah ia bertemu dan tergabung dalam Komunitas Muslim yang ada di Stockholm. Semenjak itu Maher Zain mulai aktif dalam kegiatan – kegiatan yang dilakukan di masjid dan Ia merasa di sinilah arti sebuah rumah baginya.

Maher mulai bekerja dengan RedOne pada beberapa proyek-proyek yang terakhir. Kemudian, ia pindah ke New York di mana ia mengambil bagian

dalam memproduksi Kat DeLuna pada album debutnya termasuk hits “mengeluh” dan “menjalankan pertunjukan”. Ia kemudian kembali untuk sementara ke Swedia di mana dia punya rohani ‘kebangkitan’.

Pada Januari 2009, Maher Zain mendaftar dan mulai bekerja pada album dengan Awakening Records. Album ini memuncak di nomor 2 di Amazon Album dunia grafik. Melalui album ini, ia memperoleh 8 X platinum pada Malaysia dengan penjualan 120.000 unit. Setelah merilis album ini, dia merilis beberapa versi lain dari album, yang versi perkusi pada 2009 dan Platinum Edition pada 2011.

Single andalan Maher yaitu “Insha Allah” dan “The Chosen One”, menjadi hits di mana – mana, termasuk di Indonesia. Video klip “Insha Allah”. Ia adalah artis Muslim pertama yang meraih 1 juta fans di Facebook dalam waktu 1 tahun sejak album debutnya dirilis. Di Indonesia sendiri, ada lebih dari 4000 penggemar Maher Zain yang tergabung dalam MZIFC ( Maher Zain Indonesia Fans Club ). Video musik terbaru Maher Zain “The Chosen One” menceritakan kisah kehidupan dan ajaran Nabi Muhammad SAW yang didasarkan pada perdamaian, Ini jelas menunjukkan bahwa Maher Zain Munsyid Asal Swedia sekarang membawa musik Islam ke tingkat yang lebih tinggi baru. <https://www.biografiku.com/biografi-maher-zain/> (diakses pada tanggal 3 September 2011).

Berikut ini adalah Biodata Maher Zain :

Nama Lengkap	: Maher Mustafa Maher Zain
Tanggal Lahir	: 16 Juli 1981
Tempat Lahir	: Tripoli, Lebanon

Agama : Islam  
Pekerjaan : Musisi, Produser, Penyanyi, Peneliti Lagu  
Kebangsaan : Swedia

Pada bulan Januari 2009, Maher Zain bekerjasama dengan perusahaan musik islam Awakening Records. Dan mulai membuat proyek album perdananya dan akhirnya pada tanggal 1 November 2009, album perdananya dirilis dengan nama Thank You Allah. Album tersebut berisi 13 lagu dengan 2 lagu tambahan. Album ini dirilis kembali dalam versi perkusi dan versi bahasa perancis yang ada di salah satu lagu tersebut.

Upaya Awakening Records dan Maher Zain dalam mempromosikan album perdananya sangat sukses dengan menggunakan media sosial Facebook, Youtube, serta Itunes. Pada awal 2010, lagu-lagunya pada album tersebut menjadi terkenal di Timur Tengah serta para pemuda muslim di negara-negara barat.

Pada tahun 2010, ia menjadi artis yang sering dicari lewat Google di Malaysia. Indonesia dan Malaysia merupakan dua negara dimana Maher mendapat kesuksesan karena album tersebut meraih beberapa platinum oleh perusahaan musik asal Malaysia Warner Music Malaysia dan asal Indonesia Sony Music Indonesia dan Hits Records. Di Malaysia, Album ini meraih penjualan tertinggi tahun 2010.

Di Indonesia, ada lebih dari 4000 penggemar Maher Zain yang tergabung dalam MZIFC (Maher Zain Indonesia Fans Club). Video musik terbarunya berjudul The Chosen One menceritakan kisah kehidupan dan ajaran Nabi

Muhammad SAW yang didasarkan pada perdamaian, membawa musik Islam ke tingkat yang lebih tinggi baru. Bagi ia, musik adalah musik.

Pada bulan April 2012, Maher Zain merilis album keduanya yang berjudul *Forgive Me*. Dalam album ini, ia memasukkan lagu-lagu yang lebih dinamis serta modern dibandingkan dengan album sebelumnya.

<https://www.biografipedia.com/2015/07/biografi-maher-zain-musisi-muslim.html> (diakses pada tanggal 21 Juli 2015)

## 2. Karya-Maher Zain

Maher Zain telah berkarya di dunia musik dan film dunia diantaranya :

1) Album Studio : *Thank You Allah* (2009), *Forgive Me* (2012)

2) Album Mini : *Love Will Prevail (Song for Syria)* (2013)

3) Sinematografi : *Insha Allah ada Jalan* (2012)

4) Videografi :

Maher Zain at Tuisa charity concert in Essen, Germany (2012)

*Palestine Will Be Free* (2009)

*Insha Allah* (2010)

*The Chosen One* (2010)

*Freedom* (2011)

*Ya Nabi Salam Alayka* (2011)

*For the Rest of My Life* (2011)

*Number One For Me* (2012)

*So Soon* (2012)

*Love Will Prevail* (2013)

*Ramadan* (2013)

Muhammad (Pbuh) (2014)

Nas Teshbehlana (2014)

One Day (2014)

A'maroonna A'maloona (2015)

### 3. Prestasi Maher Zain

- 1) Pada bulan Januari 2010, Lagu Maher Zain yang Berjudul "Ya Nabi Salam Alayka" mendapat penghargaan sebagai lagu religi terbaik dari siaran radio asal Timur Tengah, Nogoum FM.
- 2) Maher Zain terpilih sebagai bintang muslim tahun 2011 dalam kompetisi yang diselenggarakan oleh "Oniislam" situs berita asal Mesir.
- 3) Pada bulan Juli 2011, Maher tampil di sampul majalah muslim asal Inggris dan Jawa "Emel" dan masih banyak penghargaan yang diraih Maher Zain selama berkarir di dunia musik.

### 4. Deskripsi Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Lagu Karya Maher Zain Album *Thank You Allah* (2009)

Pada penelitian ini, ada tiga lagu dari Album *Thank You Allah* yang akan dianalisis oleh peneliti yaitu :

#### a. *Always Be There*

Lagu ini menceritakan bahwa Allah Swt adalah satu-satunya Tuhan yang menciptakan manusia dengan sempurna serta menjaga kita dari segala bahaya. Selain itu dalam lagu *Always Be There* menceritakan tentang seseorang yang memotivasi bahwa jika kita merasakan

hidup ini terasa sulit sehingga tidak menemukan jalan kembali, maka hanya Allah-lah satu-satunya tempat kembali. Allah yang akan selalu ada, mengawasi kita, membimbing kita dan kita tidak perlu takut pada apapun selama kita telah mengikuti petunjuk-Nya.

**b. *Thank You Allah***

Lagu ini menceritakan seseorang yang pernah merasa jauh dari Allah, merasa telah tersesat dan jauh dari jalan kembali, bahkan merasa bahwa hidupnya tidak berarti. Akan tetapi dia juga merasa bahwa Allah sangat dekat dengannya, memberi pertolongan, memberi petunjuk dan senantiasa menuntun dalam kebenaran. Pada saat ia bersujud, disitulah ia merasa bahwa selama ini yang membuatnya merasa sulit adalah karena ia jauh dari Allah. Lagu ini juga menceritakan tentang seseorang yang bersyukur atas karena Allah menolong dari ketersesatannya dan membawa dia kembali dekat pada Allah Swt.

**c. *Open Your Eyes***

Lagu ini berisi tentang ajakan untuk selalu bersyukur ciptaan Allah, ajakan untuk bertafakkur akan keajaiban-keajaiban yang ada di dunia ini. Dari lagu ini kita bisa belajar bahwa selama ini kita masih kurang atau bahkan sedikit sekali menyadari, selama ini kita kurang membuka mata, hati dan pikiran kita tentang ciptaan Allah yang begitu sempurna dan seimbang. Lagu ini juga mengajak kita untuk merenungi ciptaan Allah berupa keseimbangan alam, bahkan semua yang Allah ciptakan di dalam tubuh kita baik yang terlihat seperti organ luar maupun dalam

maupun yang tidak terlihat seperti perasaan cinta, sedih, marah, dan lain-lain.

## **B. Analisis Data**

### **1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah yang terkandung dalam Lagu Maher Zain yang berjudul *Always Be There, Thank You Allah*, dan *Open Your Eyes***

Dalam Album Maher Zain yang bertajuk "*Thank You Allah*" mengandung nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah pada syair lagunya. Adapun nilai-nilai yang terkandung yaitu pendidikan Akhlak kepada Allah Swt, pendidikan akhlak kepada diri sendiri dan pendidikan akhlak kepada lingkungan. Adapun analisis nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah dalam lagu Maher Zain Album *Thank You Allah* akan peneliti paparkan dalam transkripsi data penelitian sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Transkripsi Data Penelitian**  
**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH DALAM LAGU MAHER ZAIN ALBUM THANK YOU ALLAH (2009) : ALWAYS BE THERE, THANK YOU ALLAH, DAN OPEN YOUR EYES**

No.	Nilai Akhlak	Data	Interpretasi Data	Kode Lagu/Bait Ke-
1.	<b>Akhlak kepada Allah Swt</b>	<b>Iman Kepada Allah</b> : adalah sikap penuh kepercayaan kepada Allah dengan sepenuh hati, ucapan, pikiran dan perbuatan. Dalam Album <i>Thank You Allah</i> tersirat makna pentingnya iman kepada Allah, pasrah dengan segala ketentuan Allah untuk kita sehingga dengan itulah Allah membuka jalan bagi kita. Selain itu dalam Album ini pula tersirat makna ajakan kepada kita untuk selalu sadar bahwa Allah selalu	Lirik lagu <i>Always Be there</i> secara keseluruhan bermaksud meniadakan kita bahwa Allah selalu dekat, Dia selalu ada dan mengasihi kita di setiap waktu dan keadaan.. Hal ini sesuai dengan firman Allah Qs. Qaaf ayat 16 : وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعَلْمُ مَا تُوسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ “ dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya,”	<b>1/10-14 dan 2/1-2</b>

No.	Nilai Akhlak	Data	Interpretasi Data	Kode Lagu/Bait Ke-
		<p>dekat dengan kita disaat kita merasa jauh dan kehilangan tempat kembali. Orang yang beriman akan selalu membentengi dirinya dari kejahatan, memelihara diri agar tidak melakukan perbuatan yang tidak diridhoi Allah Swt, bertanggung jawab terhadap perbuatan dan tingkah lakunya, serta memenuhi kewajibannya.<sup>67</sup></p>	<p>Demikian juga dalam lirik lagu <i>Thank You Allah</i> pada bait pertama yang sesuai dengan firman Allah Qs. Al-Baqoroh ayat 186:</p> <p style="text-align: center;">وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ</p> <p>“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat.”</p> <p>Pada ayat tersebut menegaskan bahwa Allah selalu dekat dengan hambanya dalam setiap keadaan bahkan ketika manusia dalam keadaan sulit dalam hidupnya.</p>	
			<p>Potongan bait terakhir dalam lirik lagu <i>Always Be There</i> menjelaskan bahwa Allah adalah</p>	1/18-24

<sup>67</sup> M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal 361.

No.	Nilai Akhlak	Data	Interpretasi Data	Kode Lagu/Bait Ke-
			<p>Tuhan yang Maha Kuasa dan selayaknya kita pasrahkan seluruh kehidupan kita pada-Nya. Ketika kita merasa kesulitan, Dia-lah yang akan memberi pertolongan dan petunjuk bagi kita. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt :</p> <p>وَإِنْ تَوَلَّوْا فَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ مَوْلٰىكُمْ نِعَمَ الْمَوْلٰى وَنِعَمَ النَّصِيْرِ ﴿٦٠﴾</p> <p>“dan jika mereka berpaling, Maka ketahuilah bahwasanya Allah Pelindungmu. Dia adalah Sebaik-baik pelindung dan Sebaik-baik penolong.”</p>	
		<p><b>Bersyukur dalam Setiap Keadaan</b> yaitu ungkapan rasa terima kasih atas nikmat Allah yang tidak terbatas. Bersyukur dapat</p>	<p>Lirik lagu <i>Thank You Allah</i> bermaksud mengajarkan kita untuk selalu bersyukur. Bersyukur dengan lisan dapat dilakukan dengan</p>	<p>2/ 22-26</p>

No.	Nilai Akhlak	Data	Interpretasi Data	Kode Lagu/Bait Ke-
		diungkapkan melalui lisan dan diwujudkan dengan perbuatan. <sup>68</sup>	mengucap <i>hamdalah</i> , sedangkan bersyukur dengan perbuatan dilakukan dengan menjaganya dan mengembangkannya sehingga dapat bermanfaat untuk diri dan orang lain.	
			Pada syair lagu <i>Thank You Allah</i> terutama lirik ke- 23 mengandung maksud mengingatkan kita akan nikmat yang Allah berikan kepada kita berupa tubuh yang sempurna, berupa yang terlihat seperti organ tubuh maupun yang tidak terlihat seperti perasaan cinta, sedih, marah dan benci. Nikmat-nikmat Allah yang tidak terbatas itu patut kita syukuri dan kita jaga dengan baik	3/ 23- 32

<sup>68</sup> Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 146.

No.	Nilai Akhlak	Data	Interpretasi Data	Kode Lagu/Bait Ke-
			<p>sesuai dengan yang seharusnya. Firman Allah dalam Qs An-Nahl ayat 18 :</p> <p>وَإِن تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٨﴾</p> <p>“Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”</p> <p>Nikmat di dunia hanyalah titipan dari Allah Swt, bukan karena jerih payah kita sendiri. Dengan banyak bersyukur, Allah akan menambah nikmat-Nya pada kita sebagaimana janji Allah dalam Qs. Ibrahim ayat 7:</p> <p>وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾</p>	

No.	Nilai Akhlak	Data	Interpretasi Data	Kode Lagu/Bait Ke-
			<p data-bbox="1429 357 1778 411" style="text-align: center;">كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾</p> <p data-bbox="1144 424 1778 643">7. dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".</p> <p data-bbox="1144 683 1778 1233">Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwa dengan bersyukur akan membawa kita pada ridha-Nya dan hati kita menjadi lapang. Bagi seorang hamba yang bersyukur dan mempergunakan nikmat Allah dengan baik maka Allah akan menambah nikmat-Nya, sebaliknya bagi orang-orang yang kufur akan nikmat Allah maka sesungguhnya azab Allah sangat pedih.</p>	

No.	Nilai Akhlak	Data	Interpretasi Data	Kode Lagu/Bait Ke-
		<p><b>Menjaga nikmat yang diberikan Allah :</b></p> <p>Agar nikmat yang diberikan Allah tetap langgeng, maka manusia harus menjaga dirinya pula dari segala hal yang dilarang oleh Allah Swt. Nabi Saw bersabda :</p> <p>إِذَا كُنْتَ فِي نِعْمَةٍ فَرَعَهَا، فَإِنَّ الْمَعَاصِيَ تُزِيلُ النِّعَمَ</p> <p>“jika kamu mendapat nikmat dari Allah maka jagalah ia, sesungguhnya maksiat itu dapat menghilangkan nikmat-nikmat itu.”</p>	<p>Lirik lagu <i>Open Your Eyes</i> menyiratkan pentingnya tentang menjaga nikmat yang diberikan Allah swt.</p> <p>Dari lirik lagu ini kita dapat menyadari bahwa manusia merupakan ciptaan yang sempurna. Hal ini juga terdapat dalam firman Allah Qs. At-Tiin ayat 4 :</p> <p>لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾</p> <p>“ Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”</p>	3/ 23-24
2.	<p><b>Akhlak pada diri sendiri</b></p>	<p><b>Muhasabah (introspeksi diri)</b></p> <p>Manusia diberikan tiga potensi berupa akal, jiwa dan ruh. Ketiga potensi tersebut</p>	<p>Lirik lagu <i>Thank You Allah</i> bercerita tentang seseorang yang dulu terlalu sombong melihat kebenaran dan dengan kesombongannya itu</p>	2/ 13-20

No.	Nilai Akhlak	Data	Interpretasi Data	Kode Lagu/Bait Ke-
		<p>apabila dikembangkan dapat membentuk karakter atau akhlak setiap individu, baik akhlak terhadap dirinya maupun sekitarnya. Manusia perlu melakukan muhasabah atau introspeksi diri untuk melihat kembali dosa-dosa apa yang telah ia lakukan di masa lampau. Seorang muslim berkewajiban memperbaiki dirinya sebelum bertindak keluar, ia harus beradab, berakhlak terhadap dirinya sendiri, karena ia dikenakan tanggung jawab terhadap</p>	<p>membuatnya semakin jauh dari Allah. Dari lirik lagu ke-13 tersebut dapat kita ketahui bahwa dengan bermuhasabah akan membuat kita sadar bahwa kita telah jauh dari Allah. Manusia perlu mengakui dosa yang telah ia lakukan dan berjanji untuk mengulanginya. Misalnya lisan, pernah berapa kali mencela orang lain, begitu juga hati, berapa kali merasa sombong sehingga jauh dari Allah. Dengan menyadari, mengakui kesalahan dan memohon ampun pada Allah dan mendekatkan diri kepada Allah, maka Allah akan</p>	

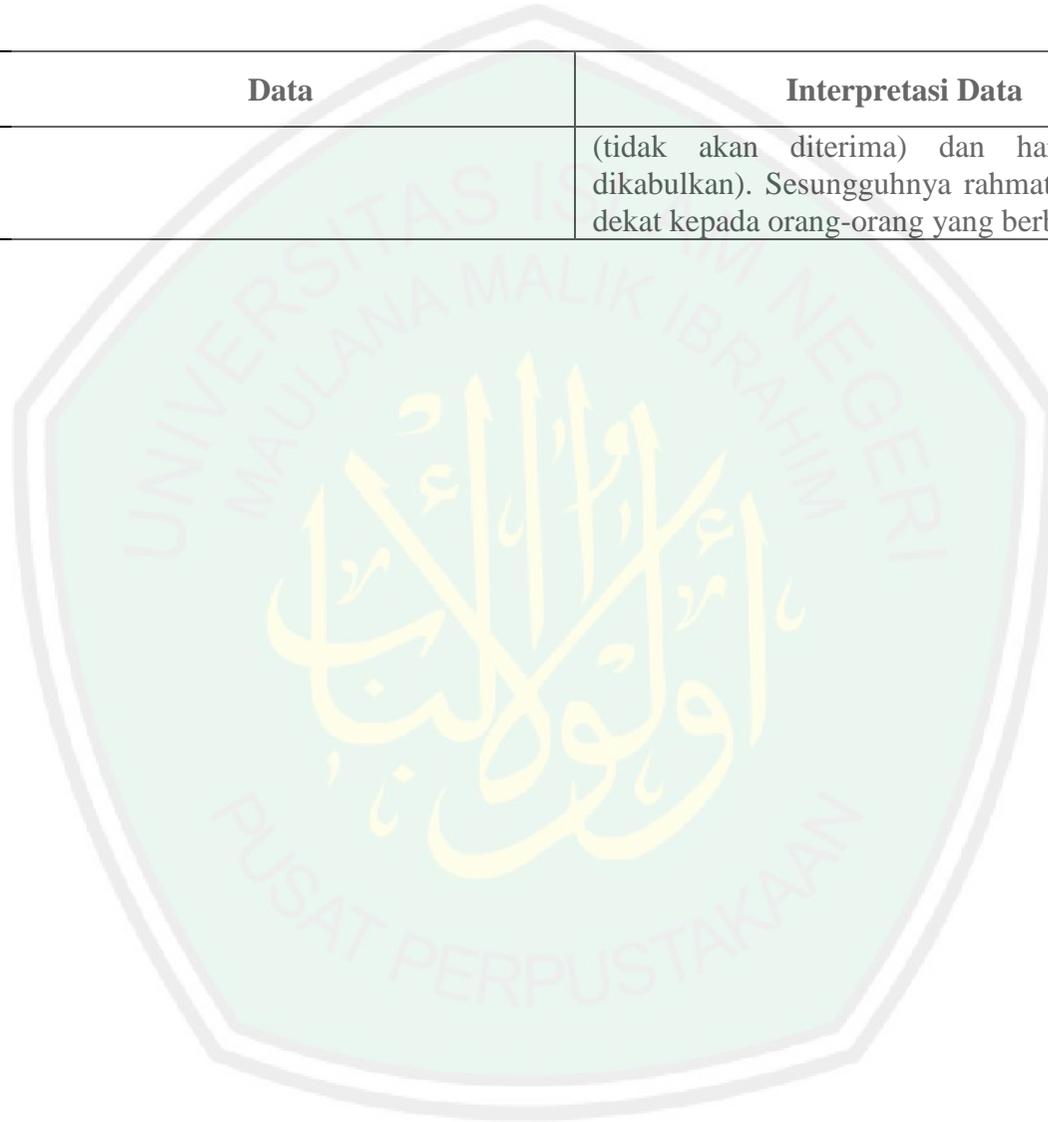
No.	Nilai Akhlak	Data	Interpretasi Data	Kode Lagu/Bait Ke-
		keselamatan dan kemaslahatan dirinya dan lingkungan masyarakatnya. <sup>69</sup>	<p>membuka jalan dan memberi petunjuk bagi kita.</p> <p>Dalam Qs. Al Baqarah ayat 22 Allah berfirman:</p> <p style="text-align: center;">  </p> <p>“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.”</p>	
		<b>Bertawakkal kepada Allah Swt</b> yaitu menyandarkan diri kepada Allah ketika menghadapi suatu kepentingan, bersandar kepada-Nya dalam waktu kesukaran, teguh hati ketika ditimpa bencana disertai jiwa yang tenang dan hati yang tentram.	Nilai akhlak kepada Allah Swt dalam album <i>Thank You Allah</i> terdapat dalam syair lagu <i>Always Be There</i> . Lagu tersebut juga mengajak untuk selalu bertawakkal kepada Allah di setiap keadaan. Jika seseorang telah bertawakkal dan tetap pada keimanan kita, maka apapun yang dia lakukan akan bisa ia terima sehingga Allah ridha	1 / 26-30

<sup>69</sup> Abdullah Salim, *Akhlak Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*, (Jakarta: Sari Media Dakwah, 1994), hal. 66.

No.	Nilai Akhlak	Data	Interpretasi Data	Kode Lagu/Bait Ke-
			<p>kepadanya.</p> <p>Dari potongan lagu tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia tidak boleh takut menghadapi kehidupan yang dijalannya selama manusia mengikuti petunjuk Allah dan tetap pada keimanannya, karena orang yang mengikuti petunjuk Allah akan diangkat derajatnya oleh Allah. Hal ini sesuai dengan firman Allah Qs. Al-Imran ayat 139 :</p> <p>وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ</p> <p style="text-align: right;"></p> <p>“janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”</p>	

No.	Nilai Akhlak	Data	Interpretasi Data	Kode Lagu/Bait Ke-
3.	Akhlak terhadap lingkungan	<p><b>Tadabbur Alam</b> yaitu memandang dan memperhatikan Alam Semesta sebagai sarana mengenal Allah dan segala penciptaannya yang sempurna. Tadabbur Alam dapat mempertebal keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah serta menambah rasa syukur atas nikmat Allah yang tidak terbatas.</p>	<p>Lirik lagu <i>Open Your Eyes</i> bait pertama bermaksud mengingatkan kita agar selalu menyadari betapa Allah menciptakan keseimbangan semesta di sekitar kita dengan sempurna. Oleh karena itu tugas kita adalah memelihara lingkungan dengan menjaga, merawat, mencintai alam sekitar dan tidak berbuat kerusakan. Firman Allah dalam Qs. Al-a'raf ayat 56 :</p> <p>وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾</p> <p>:”dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut</p>	3/ 1-8

No.	Nilai Akhlak	Data	Interpretasi Data	Kode Lagu/Bait Ke-
			(tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”	



## 2. Fungsi syair-syair lagu Maher Zain dalam Pendidikan Akhlakul Karimah

Fungsi musik secara umum adalah sebagai sarana hiburan, namun dalam masyarakat sekarang fungsi seni mempunyai kekhususan masing-masing sesuai dengan kondisi masyarakat pendukungnya. Kesenian sebagai salah satu aktivitas budaya masyarakat dalam hidupnya tidak pernah berdiri sendiri segala bentuk dan fungsinya berkaitan dengan masyarakat dimana kesenian itu lahir dan tumbuh.

Setelah melakukan wawancara dengan Dendra, produser musik Dendra Studio asal Jakarta, beliau mengemukakan bahwa musik dapat menyampaikan emosi kepada mereka yang memahami idiomnya bahwa musik dapat mengomunikasikan sebuah pemahaman tertentu yang terbatas. Musik dapat dijadikan alat komunikasi, ketika orang-orang tersebut memahami bahasa-bahasa musik dan musik dapat juga menyampaikan emosi seseorang kepada orang lain yang memahaminya.

Begitu juga penjelasan Ria Mustika, penyanyi religi asal Kediri pemenang Kondang-In Indosiar juga menuturkan bahwa musik dapat menyebabkan perubahan emosional bagi pendengarnya. Seperti halnya seseorang yang mendengarkan lagu yang isinya berisi tentang kehidupan yang mirip dengan yang dialami orang tersebut, maka orang tersebut akan mengalami perubahan emosional atau perasaan dan akan terbawa dengan suasana alunan musik tersebut.

Setelah menganalisis beberapa lagu yang terdapat dalam lagu Maher Zain, selanjutnya peneliti menganalisis fungsi lagu Maher Zain dalam pendidikan akhlakul karimah sebagai berikut:

- 1) Sebagai alat atau sarana pengembangan pendidikan akhlak.

Beberapa lagu Maher Zain yang telah dijelaskan di atas terbukti sarat akan makna pendidikan akhlak karena setiap baitnya berisi tentang pujian kepada Allah, ajakan untuk selalu bersyukur, ajakan untuk menjaga nikmat Allah serta menjaga lingkungan.

- 2) Dapat dijadikan referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan pendidikan akhlak anak didik yang selama ini dirasa masih kurang dalam menggunakan strategi pembelajaran yang monoton, , serta bisa juga digunakan sebagai referensi bagi para orang tua dalam mendidik anak.

- 3) Sebagai media berdakwah

Lagu Maher Zain dapat digunakan sebagai media berdakwah karena hampir semua lagu-lagunya sarat akan pesan moral, pendidikan akhlak dan dakwah. Berdakwah dengan seni terbukti menjadi salah satu cara yang tepat dalam menarik minat belajar agama dan budi pekerti di era sekarang.

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam upaya untuk mengorganisasikan dan memudahkan penarikan kesimpulan, peneliti melakukan penyederhanaan data yang diperoleh dari catatan-catatan yang merujuk pada data yang diperoleh dari penelitian.

Pada pembahasan ini, peneliti berusaha memaparkan hasil reduksi data sesuai dengan fokus penelitian yang ada. Peneliti juga akan menganalisis data-data yang sudah didapatkan dengan disesuaikan pada teori-teori yang ada di bab sebelumnya. Kemudian data yang disesuaikan dengan teori-teori tersebut akan diintegrasikan. Data-data yang telah terkumpul akan diinterpretasikan secara terperinci.

#### **A. Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Lagu Maher Zain Album *Thank You Allah* (2009)**

Nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah dalam lagu maher zain yang berjudul *Always Be There, Thank You Allah*, dan *Open Your Eyes* meliputi 3 hal berikut ini :

##### 1. Akhlak pada Allah Swt

Titik tolak akhlak kepada Allah Swt adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah. Akhlak terhadap Allah berarti sikap atau perbuatan yang harus dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, dan Allah sebagai khalik. Selanjutnya sikap tersebut direalisasikan dengan

selalu bertawakkal kepada-Nya, yaitu menjadikan Allah sebagai satu-satunya Dzat yang mempunyai kuasa atas manusia.<sup>70</sup>

Nilai akhlak kepada Allah Swt yang terkandung dalam 3 lagu yang telah dijelaskan diatas mengandung makna iman kepada Allah Swt, ajakan untuk bersyukur dalam setiap keadaan dan senantiasa menjaga nikmat yang diberikan Allah Swt. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan dalam kajian teori bahwa akhlak kepada Allah adalah sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai Khaliq. Akhlak kepada Allah adalah beribadah kepada Allah Swt, cinta kepada-Nya, tidak menyekutukan-Nya,, bersyukur hanya kepada-Nya, dan lain sebagainya.

2. Akhlak pada diri sendiri meliputi ajakan untuk selalu introspeksi diri (muhasabah) dan bertawakkal kepada Allah Swt. Hal ini juga telah dipaparkan dalam kajian teori bahwa salah satu akhlak kepada diri sendiri adalah yaitu dengan perilaku sabar, tawakkal, ridha, jujur dalam perkataan dan perbuatan, meninggalkan sesuatu yang sia-sia.
3. Akhlak terhadap lingkungan ; yaitu dengan mentadabburi alam dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi. Sebagaimana yang dipaparkan dalam kajian teori, bahwa kekhalfahan manusia menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhالفahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya. Hal ini

---

<sup>70</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 152.

mengharuskan manusia untuk selalu bertanggung jawab, tidak melakukan perusakan-perusakan. Dengan kata lain, perusakan-perusakan terhadap lingkungan dinilai sebagai perusakan pada diri manusia itu sendiri.

#### **B. Fungsi Syair-Syair Lagu Maher Zain dalam Pendidikan Akhlakul Karimah**

1) Sebagai alat atau sarana pengembangan pendidikan akhlak.

Beberapa lagu Maher Zain yang telah dijelaskan di atas terbukti sarat akan makna pendidikan akhlak karena setiap baitnya berisi tentang pujian kepada Allah, ajakan untuk selalu bersyukur, ajakan untuk menjaga nikmat Allah serta menjaga lingkungan.

2) Dapat dijadikan referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan pendidikan akhlak anak didik yang selama ini dirasa masih kurang dalam menggunakan strategi pembelajaran yang monoton, , serta bisa juga digunakan sebagai referensi bagi para orang tua dalam mendidik anak.

3) Sebagai media berdakwah

Lagu Maher Zain dapat digunakan sebagai media berdakwah karena hampir semua lagu-lagunya sarat akan pesan moral, pendidikan akhlak dan dakwah. Berdakwah dengan seni terbukti menjadi salah satu cara yang tepat dalam menarik minat belajar agama dan budi pekerti di era sekarang.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti mendeskripsikan dan menganalisis syair-syair lagu yang terdapat dalam album *Thank You Allah*, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Akhlak terhadap Allah terdapat dalam syair lagu *Always Be There* dan *Thank You Allah* yang menunjukkan keimanan, bersyukur dalam setiap keadaan serta menjaga nikmat Allah Swt dengan baik.
2. Akhlak terhadap diri sendiri terdapat dalam lagu *Open Your Eyes* yaitu introspeksi dan menjaga nikmat Allah dengan baik
3. Akhlak terhadap lingkungan juga terdapat dalam lagu *Open Your Eye* tentang tadabbur alam dan mencegah diri dari hal-hal yang dapat merusak lingkungan.
4. Fungsi syair-syair lagu Maher Zain Album *Thank You Allah* dalam Pendidikan Akhlakul karimah adalah sebagai sarana pengembangan pendidikan akhlak pada lembaga pendidikan, pendidik maupun orang tua. Dapat dijadikan referensi bagi lembaga pendidikan serta sebagai media berdakwah karena lagu-lagu tersebut sarat akan pesan keagamaan dan moral.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis dan temuan dari skripsi ini, maka peneliti memberikan saran-saran yang perlu peneliti sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian, diantaranya :

1. Bagi para pencipta lagu untuk selalu memperhatikan lagu-lagu yang diciptakan agar memiliki nilai-nilai pendidikan dan bermanfaat sehingga dapat dijadikan sarana ,media pembelajaran serta motivasi dalam dunia pendidikan.
2. Bagi para pecinta dan penikmat musik untuk lebih cermat dalam memilih lagu-lagu yang positif agar memberikan dampak positif juga bagi dirinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Saebani, Deni dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- al-Abrasyi, M. Athiyah. 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- an-Nahlawi, Abdurrahman. 1970 . *Ushulut Tarbiyah Islamiyah wa Asalib hafial Baiti wal Madrasati wa al Mujtama'* terj. Shihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anwar, Rosihon. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Syamsul dkk. 1996. *Spiritualitas Islam dan Pendidikan Masa Depan*. cet. 1,. Yogyakarta: Sippres.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Aripudin, Acep. 2012. *Dakwah antar Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ashraf, Syed Ali. 2000. *Krisis Pendidikan dalam Islam*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- B.S., Mardiatmaja. 1986. *Tantangan Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bagus, Lorens. 2002. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Banoe, Pono . 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Budi Suseno, Darmo . *Lantunan Shalawat – Nasyid Untuk Kesehatan dan Melejitkan IQ, EQ, SQ*. Yogyakarta: Media Insani.
- Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Indonesia Tera.
- Budianto, Enggran Eko. 2018. *Kasus Suap Bupati Mojokerto Tak Kunjung Tuntas, Ada Apa?. diakses dari <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4153701/kasus-suap-bupati-mojokerto-tak-kunjung-tuntas-ada-apa>, pada hari Selasa, 07 Agustus 2018, pukul 11.03 WIB*.
- Buseri, Kamrani. 2003. *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran Teoritis Praktis Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press.
- Campbell, Don, 2010. *Efek Mozart Bagi Anak-anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Daradjat, Zakiah. 1978. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Daulay, Haidar Putra. 2012. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depnas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilyas, Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Kattsoff, Louis O. 2004. *Pengantar Filsafat*. cet.IX., Penerjemah Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Khon, Abdul Majid. 2007. *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Alquran Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: AMZAH.
- Khozin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulkhan, Abdul Munir. 1998. *Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren, Religiusitas Iptek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, Suparlan. 2008. *Wawasan Pendidikan*. Jogjakarta: Arruz Media.

- Syafiq, Muhammad. 2003. *Enskilopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa
- Syah, Darwan, dkk. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tharaba, Fahim. 2016. *Hikmatut Tasyri' wa Hikmatu Syar'i*. Malang: Dream Litera Buana.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- W.J.S., Poerwadinata. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wachid, Abdul. 2005. *Sastra Pencerahan*. Yogyakarta: Saka.
- Zed, Mustika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zuhairini, dkk. 1992. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : [psg\\_uinmalang@ymail.com](mailto:psg_uinmalang@ymail.com)

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ulum Bastomi Yahya  
NIM : 15110038  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Doosen Pembimbing : Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.  
Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Lagu Karya Maher Zain Album *Thank You Allah* (2009)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	20 Mei 2019	Konsultasi Judul & Bab I	
2.	23 Mei 2019	Bab I ACC	
3.	27 Mei 2019	Sub II	
4.	29 Mei 2019	ACC Bab II	
5.	17 Juni 2019	Konsultasi Bab III	
6.	21 Juni 2019	Konsultasi Bab IV	
7.	12 Juli 2019	ACC Bab IV	
8.	18 Juli 2019	Konsultasi Bab V, VI, Abstrak	
9.	23 Juli 2019	Konsultasi Keseluruhan	
10.	2-8-2019	Review skripsi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI,

**Dr. Marno, M. Ag**  
NIP. 19720822 200212 1 001

## Lampiran 2

### Lirik Lagu Maher Zain Album *Thank You Allah* (2009)

#### Judul : “*Always Be There*”

No.	BAIT
	<i>Allahu Akbar (8x)</i>
1	If you ask me about love <i>Jika kau bertanya padaku tentang cinta</i>
2	And what I know about it <i>Dan apa yang kutahu tentangnya</i>
3	My answer will be <i>Jawabku akan seperti ini</i>
4	It's everything about Allah <i>Cinta adalah segala tentang Allah</i>
5	The pure love to our souls <i>Cinta murni pada jiwa kita</i>
6	He's the Creator of you and me <i>Dialah Pencipta kita</i>
7	The heavens and the whole universe <i>Juga surga dan seluruh semesta</i>
8	The One that made us whole and free <i>Dialah yang membuat kita sempurna dan merdeka</i>
9	The Guardian of His true believers <i>Penjaga bagi umat-Nya yang tulus</i>
	II
10	So when the time gets hard <i>Maka, jika hidup terasa sulit</i>
11	And there's no way to turn <i>Dan tak ada jalan kembali</i>
12	As He promised <i>Seperti janji-Nya</i>
13	He will always be there <i>Dia akan selalu ada</i>
14	To bless us with His love <i>Untuk memberkati kita dengan kasih-Nya</i>
15	And His mercy 'cause <i>Dan sayang-Nya karena</i>

No.	BAIT
16	As He promised <i>Seperti janji-Nya</i>
17	He will always be there <i>Dia akan selalu ada</i>
18	He's always watching us, guiding us <i>Dia selalu mengawasi kita, membimbing kita</i>
19	And He knows what's deep in our hearts <i>Dan Dia tahu yang ada di dalam hati kita</i>
20	So when you lose your way <i>Maka saat kau tersesat</i>
21	To Allah you should turn <i>Kau harus berpaling pada Allah</i>
22	'Cause as He promised <i>Karena seperti janji-Nya</i>
23	He will always be there <i>Dia akan selalu ada</i>
24	He brings us out from the darkness into the light, Subhanallah <i>Dia membawa kita keluar dari kegelapan menuju cahaya, Subhanallah</i>
25	Capable of everything <i>Dia Tuhan yang mahakuasa</i>
26	We should never feel afraid of anything <i>Kita tak perlu takut pada apapun</i>
27	As long as we follow His guidance all the way <i>Selama kita ikuti petunjuk-Nya</i>
28	Through our short time we have in this life <i>Hidup singkat yang kita miliki</i>
29	Soon it'll all be over and well be <i>Hidup kita akan segera berakhir dan kita akan</i>
30	In His heaven and we'll all be fine <i>Masuk ke surga-Nya dan kita akan baik-baik saja</i>

<https://lirik-lagu-dan-terjemah.blogspot.com/2015/01/always-be-there-maher-zain.html>

Lirik Lagu Maher Zain Album *Thank You Allah* (2009)

Judul : “*Thank You Allah*”

No.	BAIT
1	I was so far from you <i>Dulu aku sangat jauh dari-Mu</i>
2	Yet to me you were always so close <i>Tapi Kau selalu dekat denganku</i>
3	I wandered lost in the dark <i>Aku tersesat dalam gelap</i>
4	I closed my eyes toward the signs <i>Kututup mata di hadapan pertanda</i>
5	You put in my way <i>Yang Kau tunjukkan di depanku</i>
6	I walked everyday <i>Aku berjalan setiap hari</i>
7	Further and further away from you <i>Semakin jauh dari-Mu</i>
8	Ooooo Allah, you brought me home <i>Ooooo Allah, kau tlah membawaku kembali</i>
9	I thank you with every breath I take <i>Aku bersyukur pada-Mu di setiap hembusan nafasku</i>
	Alhamdulillah
10	All praises just to Allah <i>Segala puji bagi Allah</i>
11	I never thought about <i>Tak pernah kupikirkan</i>
12	All the things you have given to me <i>Segala yang tlah Kauberikan padaku</i>
13	I never thanked you once <i>Dulu aku tak pernah bersyukur pada-Mu</i>
14	I was too proud <i>Aku terlalu sombong</i>
15	To see the truth <i>Tuk melihat kebenaran</i>
16	And prostrate to you

No.	BAIT
	<i>Dan bersujud pada-Mu</i>
17	Until I took the first step
	<i>Hingga kuambil langkah pertama</i>
18	And that's when you opened the doors for me
	<i>Dan itulah saat Kau membuka pintu untukku</i>
19	Now Allah, I realized what I was missing
	<i>Kini Allah, aku sadar apa yang dulu kurindukan</i>
20	By being far from you
	<i>Saat jauh darimu</i>
	Alhamdulillah
21	All praises just to Allah
	<i>Segala puji bagi Allah</i>
22	Allah, I wanna thank you
	<i>Allah, aku bersyukur pada-Mu</i>
23	I wanna thank you for all the things that you've done
	<i>Aku bersyukur kepada-Mu atas segala yang tlah Kau lakukan</i>
24	You've done for me through all my years I've been lost
	<i>Kau lakukan untukku saat aku tersesat</i>
25	You guided me from all the ways that were wrong
	<i>Kau tlah memanduku sepanjang jalan yang salah</i>
26	And did you give me hope
	<i>Dan kau tlah memberiku harapan</i>
27	O Allah, I wanna thank you
	<i>Ya Allah, aku bersyukur pada-Mu</i>
28	I wanna thank you for all the things that you've done
	<i>Aku bersyukur kepada-Mu atas segala yang tlah Kau lakukan</i>
29	You've done for me through all my years I've been lost
	<i>Kau lakukan untukku saat aku tersesat</i>
30	You guided me from all the ways that were wrong
	<i>Kau tlah memanduku sepanjang jalan yang salah</i>
31	I wanna thank you for bringing me home
	<i>Aku ingin bersyukur karena tlah membawaku kembali</i>
	Alhamdulillah
32	All praises just to Allah

<b>No.</b>	<b>BAIT</b>
	<i>Segala puji bagi Allah</i>

<https://lirik-lagu-dan-terjemah.blogspot.com/2014/08/thank-you-allah-maher-zain.html>



Lirik Lagu Maher Zain Album *Thank You Allah* (2009)

Judul : “*Open Your Eyes*”

No.	BAIT
1	Look around yourselves <i>Lihatlah di sekelilingmu</i>
2	Can't you see this wonder <i>Tidak bisakah kau lihat keajaiban</i>
3	Spreaded in front of you <i>Tersebar di depan anda</i>
4	The clouds floating by <i>Awan mengambang</i>
5	The skies are clear and blue <i>Langit yang cerah dan biru</i>
6	Planets in the orbits <i>Planet-planet berada di orbitnya</i>
7	The moon and the sun <i>Bulan dan matahari</i>
8	Such perfect harmony <i>Sungguh keseimbangan yang sempurna</i>
9	Let's start question in ourselves <i>Mari kita bertanya pada diri sendiri</i>
10	Isn't this proof enough for us <i>Belum cukupkah bukti ini bagi kita</i>
11	Or are we so blind <i>Ataukah kita begitu buta</i>
12	To push it all aside.. <i>Membuangnya jauh-jauh</i>
13	No.. <i>Jangan</i>
14	We just have to <i>Kita seharusnya</i>
15	Open our eyes, our hearts, and minds <i>Membuka mata kita, hati kita, pikiran kita</i>
16	If we just look bright to see the signs <i>Jika kita melihat tanda-tanda dengan jelas</i>

No.	BAIT
17	We can't keep hiding from the truth <i>Kita tak bisa terus bersembunyi dari kebenaran</i>
18	Let it take us by surprise <i>Yang membuat kita terheran-heran</i>
19	Take us in the best way <i>Menuntun kita dengan cara yang terbaik</i> (Allah..)
20	Guide us every single day.. <i>Membimbing kita setiap hari</i> (Allah..)
21	Keep us close to You <i>Membuat kita dekat dengan-Mu</i>
22	Until the end of time.. <i>Hingga Akhir waktu..</i>
23	Look inside yourselves <i>Lihatlah dalam diri anda</i>
24	Such a perfect order <i>Sungguh ciptaan yang sempurna</i>
25	Hiding in yourselves <i>Yang tersembunyi dalam diri anda</i>
26	Running in your veins <i>Mengalir di nadimu</i>
27	What about anger love and pain <i>Bagaimana tentang cinta dan marah</i>
28	And all the things you're feeling <i>Dan semua yang anda rasakan</i>
29	Can you touch them with your hand? <i>Dapatkah anda menyentuhnya dengan tangan?</i>
30	So are they really there? <i>Jadi, apakah mereka (perasaan) benar-benar ada?</i>
31	Let's start question in ourselves <i>Mari kita bertanya pada diri sendiri</i>
32	Isn't this proof enough for us <i>Belum cukupkah bukti ini bagi kita</i>
33	Or are we so blind

No.	BAIT
	<i>Ataukah kita begitu buta</i>
34	To push it all aside..
	<i>Membuangnya jauh-jauh</i>
35	No..
	<i>Jangan</i>
36	We just have to
	<i>Kita seharusnya</i>
37	Open our eyes, our hearts, and minds
	<i>Membuka mata kita, hati kita, pikiran kita</i>
38	If we just look bright to see the signs
	<i>Jika kita melihat tanda-tanda dengan jelas</i>
39	We can't keep hiding from the truth
	<i>Kita tak bisa terus bersembunyi dari kebenaran</i>
40	Let it take us by surprise
	<i>Yang membuat kita terheran-heran</i>
41	Take us in the best way
	<i>Menuntun kita dengan cara yang terbaik</i>
	(Allah..)
42	Guide us every single day..
	<i>Membimbing kita setiap hari</i>
	(Allah..)
43	Keep us close to You
	<i>Membuat kita dekat dengan-Mu</i>
44	Until the end of time..
	<i>Hingga Akhir waktu..</i>
45	When a baby's born
	<i>Ketika bayi lahir</i>
46	So helpless and weak
	<i>Begitu lemah dan tak berdaya</i>
47	And you're watching him growing..
	<i>Dan anda mengamatnya tumbuh</i>
48	So why deny
	<i>Jadi mengapa menolak</i>
49	Whats in front of your eyes
	<i>Apa yang di depan mata anda adalah</i>
50	The biggest miracle of life..
	<i>Keajaiban terbesar dalam kehidupan</i>

No.	BAIT
51	We just have to <i>Kita seharusnya</i>
52	Open our eyes, our hearts, and minds <i>Membuka mata kita, hati kita, pikiran kita</i>
53	If we just look bright to see the signs <i>Jika kita melihat tanda-tanda dengan jelas</i>
54	We can't keep hiding from the truth <i>Kita tak bisa terus bersembunyi dari kebenaran</i>
55	Let it take us by surprise <i>Yang membuat kita terheran-heran</i>
56	Take us in the best way <i>Menuntun kita dengan cara yang terbaik</i> (Allah..)
57	Guide us every single day.. <i>Membimbing kita setiap hari</i> (Allah..)
58	Keep us close to You <i>Membuat kita dekat dengan-Mu</i>
59	Until the end of time.. <i>Hingga Akhir waktu..</i>  Allah..
60	You created everything <i>Engkau menciptakan segalanya</i>
61	We belong to You <i>dan kami adalah milik-Mu</i>
62	Ya Robb we raise our hands <i>Ya Rabb kami menengadahkan tangan</i>
63	Forever we thank You.. <i>Selamanya kami bersyukur pada-Mu</i>
64	Alhamdulillah..

(<https://lirik.kapanlagi.com/artis/maher-zain/open-your-eyes/>)

### Lampiran 3

#### Biografi Maher Zain Musisi Muslim

Biografi Pedia – Juli 21, 2015

Maher Zain adalah seorang musisi, dan produser musik berasal dari Swedia yang berdarah Lebanon. Ia hadir dengan lagu yang bertemakan islami dalam balutan musik modern dan pop yang catchy yang dapat menghanyutkan orang yang mendengarkan lagunya. Ia muncul ditengah terpuruknya para musisi islam, dengan membawakan lagu yang bertemakan islami.

Maher Zain adalah bintang baru musik islam modern dengan lagunya bermakna yang bertujuan untuk menginspirasi, menghibur orang dan mengirim pesan perdamaian dan harapan kepada dunia. Album pertama yang ia rilis berjudul Thank You Allah pada tahun 2009. Album tersebut sukses masuk ke dalam jejeran musik terbaik di dunia, tidak hanya itu album tersebut mengangkat kembali pamor musik islam di dunia yang sempat redup.

Biografi Maher Zain



Image courtesy of [www.twitter.com/maherzainworld](http://www.twitter.com/maherzainworld)

#### Biodata Maher Zain

Nama Lengkap : Maher Mustafa Maher Zain

Tanggal Lahir : 16 Juli 1981

Tempat lahir : Tripoli, Lebanon

Agama : Islam

Pekerjaan : Musis, Penyanyi, Peneliti Lagu, Produser

Kebangsaan : Swedia

Maher Zain lahir pada 16 Juli 1981, di Tripoli Lebanon. Keluarganya pindah ke Swedia ketika ia berumur 8 tahun. Di Swedia, ia masuk Universitas menyelesaikan kuliahnya, dan mendapat gelar sarjana dalam bidang Aeronautical Engineering. Saat remaja, ia senang menghabiskan waktu sampai larut malam di sekolahnya dengan teman-temannya di mana mereka bersama bernyanyi, menulis dan melakukan uji coba dengan musik.

Setelah lulus, Maher Zain memasuki industri musik di Swedia dan bekerja dengan Nadir Khayat (RedOne), produser musik Swedia yang terbentuk di Maroko pada tahun 2005. Setelah RedOne pindah ke New York tahun 2006, ia pergi ke Amerika Serikat dan memasuki industri musik di sana. Ia menjadi produser rekaman dengan penyanyi R&B asal Amerika Kat DeLuna.

Maher Zain banyak belajar dari Red One. Namun dunia musik yang ia geluti di sana menawarkan banyak kemewahan membuat ia merasa tidak senang, bahkan ia merasa ada yang salah. Pada akhirnya ia menemukan jawaban dari keraguannya dalam bermusik setelah ia bertemu dan bergabung dalam Komunitas Muslim yang ada di Stockholm. Semenjak saat itu ia mulai aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam Masjid, dan ia merasa di sinilah arti sebuah rumah baginya.

Ia kemudian memutuskan untuk kembali ke Swedia dan berpindah karier menjadi seorang penyanyi dan peneliti lagu yang bernafaskan islami serta religius. Proses yang begitu panjang dan perjalanan inilah yang menjadikannya sebagai seorang penyanyi bernafaskan Islami. Sebuah pilihan berani ditengah persaingan industri musik Luar Negeri yang luar biasa tetapi pilihan untuk terjun di musik Islami menjadikan dirinya sebagai idola di kalangan Generasi Muda khususnya di Negara-Negara Muslim.



Pada bulan Januari 2009, Maher Zain bekerjasama dengan perusahaan musik islam Awakening Records. Dan mulai membuat proyek album perdananya dan akhirnya pada tanggal 1 November 2009, album perdananya dirilis dengan nama Thank You Allah. Album tersebut berisi 13 lagu dengan 2 lagu tambahan. Album ini dirilis kembali dalam versi perkusi dan versi bahasa perancis yang ada di salah satu lagu tersebut.

Upaya Awakening Records dan Maher Zain dalam mempromosikan album perdananya sangat sukses dengan menggunakan media sosial Facebook, Youtube, serta Itunes. Pada awal 2010, lagu-lagunya pada album tersebut menjadi terkenal di Timur Tengah serta para pemuda muslim di negara-negara barat.

Pada tahun 2010, ia menjadi artis yang sering dicari lewat Google di Malaysia. Indonesia dan Malaysia merupakan dua negara dimana Maher mendapat kesuksesan karena album tersebut meraih beberapa platinum oleh perusahaan musik asal Malaysia Warner Music Malaysia dan asal Indonesia Sony Music Indonesia dan Hits Records. Di Malaysia, Album ini meraih penjualan tertinggi tahun 2010.

Di Indonesia, ada lebih dari 4000 penggemar Maher Zain yang tergabung dalam MZIFC (Maher Zain Indonesia Fans Club). Video musik terbarunya berjudul The Chosen One menceritakan kisah kehidupan dan ajaran Nabi Muhammad SAW yang didasarkan pada perdamaian, membawa musik Islam ke tingkat yang lebih tinggi baru. Bagi ia, musik adalah musik.

Pada bulan April 2012, Maher Zain merilis album keduanya yang berjudul Forgive Me. Dalam album ini, ia memasukkan lagu-lagu yang lebih dinamis serta modern dibandingkan dengan album sebelumnya.

## **Biografi Maher Zain**

**Oleh : Wink**

**Diakses pada 3 September 2011**

Maher Zain adalah musisi islami seorang penyanyi Swedia dan produser musik asal Lebanon lahir pada tahun 1982 di Libanon. Pria keturunan Arab dan Eropa yang hadir dengan lagu bernafas Islami dalam balutan musik modern dan pop yang catchy namun menghanyutkan. Dia juga tinggal untuk sementara di Amerika Serikat. Album debutnya Thank You Allah, dengan 13 lagu dan dua lagu bonus dirilis pada 1 November 2009, dengan Versi Perkusi eksklusif dan Versi Perancis dirilis tak lama kemudian.

Keluarganya pindah ke Swedia ketika Maher masih umur delapan tahun, disana ia melanjutkan pendidikannya. Maher mendapat keyboard pertama ketika ia berusia sepuluh tahun. Ia kemudian masuk Universitas dan mendapat gelar sarjana dalam Aeronautical Engineering. Selama masa remajanya, ia senang menghabiskan larut malam di sekolah dengan teman-temannya di mana mereka akan bernyanyi, rap, menulis dan bereksperimen dengan musik.



Keluarga ibu juga beberapa ada yang penyanyi. Tapi selama di dunia musik, Maher Zain banyak belajar dari Red One. Namun dunia musik yang ia geluti yang menawarkan banyak kemewahan membuat ia merasa ada yang kurang, dan bahkan ada yang salah. Pada akhirnya Maher Zain menemukan jawaban dari keraguannya dalam bermusik setelah ia bertemu dan tergabung dalam Komunitas Muslim yang ada di

Stockholm. Semenjak itu Maher Zain mulai aktif dalam kegiatan – kegiatan yang dilakukan di masjid dan Ia merasa di sinilah arti sebuah rumah baginya.

Maher mulai bekerja dengan RedOne pada beberapa proyek-proyek yang terakhir. Kemudian, ia pindah ke New York di mana ia mengambil bagian dalam memproduksi Kat DeLuna pada album debutnya termasuk hits “mengeluh” dan “menjalankan pertunjukan”. Ia kemudian kembali untuk sementara ke Swedia di mana dia punya rohani ‘kebangkitan’.

Pada Januari 2009, Maher Zain mendaftar dan mulai bekerja pada album dengan Awakening Records. Album ini memuncak di nomor 2 di Amazon Album dunia grafik. Melalui album ini, ia memperoleh 8 X platinum pada Malaysia dengan penjualan 120.000 unit. Setelah merilis album ini, dia merilis beberapa versi lain dari album, yang versi perkusi pada 2009 dan Platinum Edition pada 2011.

Single andalan Maher yaitu “Insha Allah” dan “The Chosen One”, menjadi hits di mana – mana, termasuk di Indonesia. Video klip “Insha Allah”. Ia adalah artis Muslim pertama yang meraih 1 juta fans di Facebook dalam waktu 1 tahun sejak album debutnya dirilis. Di Indonesia sendiri, ada lebih dari 4000 penggemar Maher Zain yang tergabung dalam MZIFC ( Maher Zain Indonesia Fans Club ). Video musik terbaru Maher Zain “The Chosen One” menceritakan kisah kehidupan dan ajaran Nabi Muhammad SAW yang didasarkan pada perdamaian, Ini jelas menunjukkan Biografi Maher Zain Munsyid Asal Swedia sekarang membawa musik Islam ke tingkat yang lebih tinggi baru. Bagi Maher Zain, musik adalah musik.

Maher Zain mengumumkan bahwa ia telah merilis versi bahasa Melayu untuk “Insha Allah”, setelah merilis versi bahasa Perancis dan Arab bersama dengan video, sambil menambahkan bahwa itu akan menjadi lagu di album kedua.

Fadly dari band Indonesia PADI juga berkontribusi terhadap “Insha Allah” dalam Bahasa Indonesia. Maher juga menyanyikan “For The Rest of My Life” dalam bahasa Indonesia berjudul “sepanjang hidup”. Yang dirilis melalui Sony Music Indonesia. Video musik lain dari Maher dirilis berjudul ‘Freedom’ pada akhir April.

#### Diskografi

2009: Thank You Allah

2010: “Insha Allah”

2011: Thank You Allah: Platinum Edition

Pada Januari 2010, Maher Zain memenangkan lagu terbaik tahun 2009 untuk ‘Ya Nabi Salam Alayka’, Nujoom FM, stasiun arus utama musik terbesar di Timur Tengah. Ia

mengalahkan lain atas penyanyi grafik yang termasuk tapi tidak terbatas untuk Hussein Al-Jismi, Mohammed Mounir dan Sami Yusuf.

Pesan Maher Zain :

*ISLAM IS THE WAY I'M LIVING. BERBUAT BAIKLAH PADA SESAMA, HORMATI SEMUA ORANG, JANGAN PERNAH SAKITI ORANG TUAMU BAHKAN DENGAN SATU KATA, APA PUN YANG DIAJARKAN ISLAM, SEMUANYA ADALAH HAL YANG BAIK. THIS IS WHAT ISLAM IS FOR ME AND I'M TRYING TO LIVE IT EVERYDAY.*



## Dokumentasi Foto



**Cover Album Maher Zain *Thank You Allah* (2009)**  
<https://i.ytimg.com/vi/MhFtwptaBxE/maxresdefault.jpg>

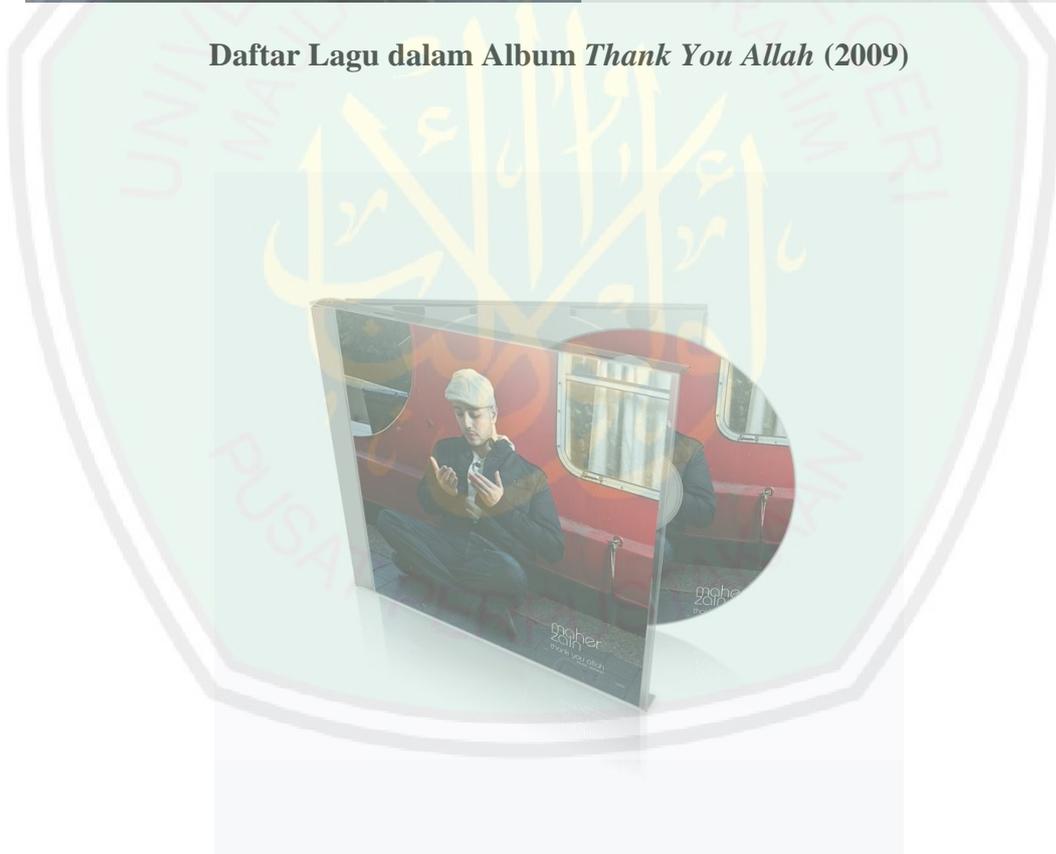


**Maher Zain saat meraih penghargaan Double Platinum di Indonesia, Maret 2019**

<https://musik.kapanlagi.com/berita/maher-zain-raih-double-platinum-di-indonesia-dan-gelar-malam-amal-1270e2.html>



**Daftar Lagu dalam Album *Thank You Allah* (2009)**



**CD Album Maher Zain *Thank You Allah* (2009)**

## BIODATA MAHASISWA



Nama : Ulum Bastomi Yahya  
NIM : 15110038  
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 29 Maret 1997  
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK/PAI  
Alamat : Pranggang-Plosoklaten-Kediri  
No. Hp : 085790244685

### Jenjang Pendidikan

#### a. Pendidikan Formal

1. RA Al-Islam Pranggang
2. MI Al-Islam Pranggang
3. MTsN Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang
4. MA Unggulan Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang
5. S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

#### b. Pendidikan Non Formal

1. Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang (2009-2015)
2. Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly (MSAA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2015-2016)